



**PENGARUH KOMUNIKASI GURU DENGAN SISWA
DAN PRESTASI BELAJAR PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
TERHADAP MOTIVASI BERIBADAH SISWA
SD MUHAMMADIYAH PAESAN KEDUNGWUNI PEKALONGAN**

TESIS

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat
memperoleh gelar Magister Pendidikan (M.Pd.)

Oleh:

NISFATURROSYIDAH
NIM. 5217057

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
PASCASARJANA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
2019**



**PENGARUH KOMUNIKASI GURU DENGAN SISWA
DAN PRESTASI BELAJAR PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
TERHADAP MOTIVASI BERIBADAH SISWA
SD MUHAMMADIYAH PAESAN KEDUNGWUNI PEKALONGAN**

TESIS

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat
memperoleh gelar Magister Pendidikan (M.Pd.)



Oleh:

NISFATURROSYIDAH

NIM. 5217057

Pembimbing:

Dr. Hj. SUSMININGSIH, M.Ag.

NIP. 19750211 199803 2 001

Dr. H. SALAFUDIN, M.Si.

NIP. 19650825 199903 1 001

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
PASCASARJANA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
2019**

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : NISFATURROSYIDAH
NIM : 5217057
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Judul Tesis : PENGARUH KOMUNIKASI GURU DENGAN
SISWA DAN PRESTASI BELAJAR
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM TERHADAP
MOTIVASI BERIBADAH SISWA SD
MUHAMMADIYAH PAESAN KEDUNGWUNI
PEKALONGAN

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam tesis yang berjudul “PENGARUH KOMUNIKASI GURU DENGAN SISWA DAN PRESTASI BELAJAR PENDIDIKAN AGAMA ISLAM TERHADAP MOTIVASI BERIBADAH SISWA SD MUHAMMADIYAH PAESAN KEDUNGWUNI PEKALONGAN” secara keseluruhan adalah asli hasil karya/ penelitian sendiri dan bukan plagiasi dari karya/ penelitian orang lain, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk atau dikutip dari sumbernya.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya. Apabila di kemudian hari terbukti bahwa tesis ini adalah hasil plagiasi, penulis bersedia memperoleh sanksi akademik dengan dicabut gelarnya.

Pekalongan, 23 Desember 2019

Yang menyatakan



NISFATURROSYIDAH
NIM 5217057



NOTA DINAS PEMBIMBING

Hal : Permohonan Sidang Tesis

Kepada :

Yth. Rektor IAIN Pekalongan

c.q. Direktur Pascasarjana IAIN Pekalongan

Assalamualaikum Wr. Wb.

Setelah memeriksa, mengarahkan dan mengadakan perbaikan seperlunya, maka selaku pembimbing kami menyatakan bahwa naskah tesis saudara :

Nama : NISFATURROSYIDAH
NIM : 5217057
Program Studi: Pendidikan Agama Islam
Judul Tesis : PENGARUH KOMUNIKASI GURU DENGAN SISWA DAN PRESTASI BELAJAR PENDIDIKAN AGAMA ISLAM TERHADAP MOTIVASI BERIBADAH SISWA SD MUHAMMADIYAH PAESAN KEDUNGWUNI PEKALONGAN

Telah dapat diajukan kepada Direktur Pascasarjana IAIN Pekalongan untuk segera disidang dalam rangka memenuhi sebagian syarat memperoleh gelar Magister Pendidikan.

Demikian atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Wassalamualaikum Wr. W.b.

Pekalongan, 29 November 2019

Pembimbing II,

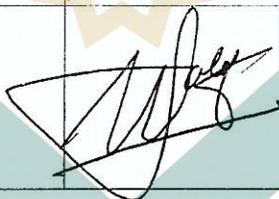
Pembimbing I,

Dr. H. SALAFUDIN, M.Si.
NIP. 19650825 199903 1 001

Dr. Hj. SUSMININGSIH, M.Ag
NIP. 19750211 199803 2 001

LEMBAR PERSETUJUAN SIDANG TESIS

Nama : NISFATURROSYIDAH
NIM : 5217057
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Judul : PENGARUH KOMUNIKASI GURU DENGAN SISWA DAN PRESTASI BELAJAR PENDIDIKAN AGAMA ISLAM TERHADAP MOTIVASI BERIBADAH SISWA SD MUHAMMADIYAH PAESAN KEDUNGWUNI PEKALONGAN

No	Nama	Tanda tangan	Tanggal
1	Dr. Hj. SUSMININGSIH, M.Ag.		3/12 2019
	Dr. H. SALAFUDIN, M.Si		27/11 2019

Pekalongan, November 2019

Mengetahui,
Ketua Program Studi PAI



Dr. SLAMET UNTUNG, M.Ag
NIP. 19670421 199603 1 001

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
PASCASARJANA

Jalan Kusuma Bangsa No. 9 Pekalongan. Telp. (0285) 412573
Website: pps.iainpekalongan.ac.id, Email: pps@iainpekalongan.ac.id

PENGESAHAN

Pascasarjana Institut Agama Islam Negeri Pekalongan mengesahkantesis saudari:

Nama : NISFATURROSYIDAH
NIM : 5217057
Judul : PENGARUH KOMUNIKASI GURU DENGAN SISWA DAN
PRESTASI BELAJAR PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
TERHADAP MOTIVASI BERIBADAH SISWA SD
MUHAMMADIYAH PAESAN KEDUNGWUNI PEKALONGAN
Pembimbing : 1. Dr. Hj. SUSMININGSIH, M.Ag.
2. Dr. H. SALAFUDIN , M.Si.

yang telah diujikan pada hari Rabu, 11 Desember 2019 dan dinyatakan lulus.

Pekalongan, 31 Desember 2019

Sekretaris Sidang,


Dr. Hj. SUSMININGSIH, M.Ag.
NIP. 19750211 199803 2 001

Ketua Sidang,


Dr. H. MAKRUM, M.Ag.
NIP. 19650621 199203 1 002

Penguji Anggota,


Dr. H. IMAM KANAFLI, M.Ag.
NIP. 19751120 199903 1 004

Penguji Utama,


Dr. SLAMET UNTUNG, M.Ag.
NIP. 19670421 199603 1 001


Direktor,
Dr. H. MAKRUM, M.Ag.
NIP. 19650621 199203 1 002



**PERSETUJUAN TIM PENGUJI
UJIAN TESIS**

Tesis berjudul : PENGARUH KOMUNIKASI GURU DENGAN SISWA DAN PRESTASI BELAJAR PENDIDIKAN AGAMA ISLAM TERHADAP MOTIVASI BERIBADAH SISWA SD MUHAMMADIYAH PAESAN KEDUNGWUNI PEKALONGAN

Nama : NISFATURROSYIDAH
NIM : 5217057
Program Studi : Pendidikan Agama Islam

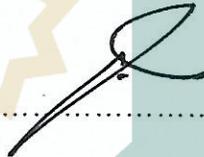
Telah disetujui tim penguji ujian,

Ketua :
Dr. H. MAKRUM, M.Ag.



(.....)

Sekretaris/Pembimbing I :
Dr. Hj. SUSMININGSIH, M.Ag.



(.....)

Penguji Utama :
Dr. SLAMET UNTUNG, M.Ag.



(.....)

Penguji Anggota :
Dr. H. IMAM KANAFI, M.Ag.



(.....)

Diuji di Pekalongan pada tanggal 11 Desember 2019

Waktu : Pukul 09.30-12.00 wib
Hasil/ nilai : 76 / B+
Predikat kelulusan : Memuaskan



PEDOMAN TRANSLITERASI

Berdasarkan surat keputusan bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor : 158/1987 dan 0543 b/U/1987, tanggal 22 Januari 1998.

I. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif		
ب	ba'	B	Be
ت	ta'	T	Te
ث	sa'	Ś	s (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	ha'	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	z	zet (dengan titik di atas)
ر	ra'	R	Er
ز	Z	Z	Zet
س	S	S	Es
ش	Sy	Sy	es dan ye
ص	Sad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Dad	ḍ	de (dengan titik di bawah)



ط	T	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	'ain	‘	Koma terbalik (di atas)
غ	Gain	G	Ge
فا	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	M	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Waw	W	We
ه	ha'	Ha	Ha
ء	hamzah	~	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

II. Konsonan Rangkap

Konsonan rangkap yang disebabkan oleh *syaddah* ditulis rangkap.

Contoh : نزل = *nazzala*

بهنّ = *bihinna*

III. Vokal Pendek

Fathah (ȯ_) ditulis a, *kasrah* (o_) ditulis I, dan *dammah* (o_) ditulis u.



IV. Vokal Panjang

Bunyi a panjang ditulis a, bunyi I panjang ditulis i, bunyi u panjang ditulis u, masing-masing dengan tanda penghubung (~) di atasnya.

Contoh :

1. Fathah + alif ditulis a, seperti فلا ditulis *fala*.
2. Kasrah + ya' mati ditulis I seperti : تفصيل, ditulis *tafsil*.
3. Dammah + wawu mati ditulis u, seperti أصول, ditulis *usul*.

V. Vokal Rangkap

1. Fathah + ya' mati ditulis ai الزهيلي ditulis *az-Zuhaili*
2. Fathah + wawu ditulis au الدولة ditulis *ad-Daulah*

VI. Ta' Marbutah di akhir kata

1. Bila dimatikan ditulis ha. Kata ini tidak diperlakukan terhadap arab yang sudah diserap kedalam bahasa Indonesia seperti shalat, zakat dan sebagainya kecuali bila dikendaki kata aslinya.
2. Bila disambung dengan kata lain (frase), ditulis h, contoh: بداية الهداية ditulis *bidayah al-hidayah*.

VII. Hamzah

1. Bila terletak diawal kata, maka ditulis berdasarkan bunyi vocal yang mengiringinya, seperti أن ditulis *anna*.
2. Bila terletak diakhir kata, maka ditulis dengan lambing apostrof, (,) seperti شيء ditulis *syai,un*.
3. Bila terletak ditengah kata setelah vocal hidup, maka ditulis sesuai dengan bunyi vokalnya, seperti ربائب ditulis *raba'ib*.
4. Bila terletak ditengah kata dan dimatikan, maka ditulis dengan lambing apostrof (.) seperti تاخزون ditulis *ta'khuzuna*.



VIII. Kata Sandang Alif + Lam

1. Bila ditulis huruf qamariyah ditulis al, seperti البقرة di tulis *al-Baqarah*.
2. Bila diikuti huruf syamsiyah, huruf 'I' diganti denganhuruf syamsiyah yang bersangkutan, seperti النساء ditulis *an-Nisa* '.

IX. Penulisan Kata-kata Sandang dalam Rangkaian Kalimat

Dapat ditulis menurut bunyi atau pengucapannya dan menurut penulisannya, seperti :
ذوي الفرود ditulis *zawi al-furud* atau أهل السنة ditulis *ahlu as-sunnah*.

PERSEMBAHAN

Tesis ini saya persembahkan untuk...

- *Ayah dan bundaku yang selalu membimbing, memberiku kasih sayang, dukungan, baik materi maupun non materi, serta do'a tulus yang tiada henti dan takkan pernah padam sepanjang masa serta telah mengantarkan pada kondisi saat ini, semua itu akan terukir indah dalam relung hati ananda yang paling dalam.*
- *Keluarga besar Pengelola Pascasarjana IAIN Pekalongan yang telah memberikanku banyak pengalaman dan menunjukkan arti hidup yang sebenarnya.*
- *Semua Sahabat-Sahabatku yang tidak mungkin saya sebutkan satu persatu yang telah memberikan banyak dukungan dan bantuan dalam segala hal.*
- *Bapak Ibu Guru Dosen Pascasarjana IAIN Pekalongan yang telah memberikan ilmu kepada saya. Semoga ilmu yang engkau berikan bermanfaat di dunia dan di akhirat. Aamiin...*
- *Almamaterku Pascasarjana IAIN Pekalongan yang telah menaungiku dalam mengarungi samudra ilmu yang maha luas.*
- *Bapak Ibu Guru SD Muhammadiyah Paesan Kedungwuni yang telah memberikan dukungan dalam menyelesaikan tugas ini serta telah memberikan banyak pengalaman dalam mengajar*





MOTTO

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ وَقُولُوا قَوْلًا سَدِيدًا

“Wahai orang-orang yang beriman! Bertakwalah kamu kepada Allah dan ucapkanlah perkataan yang benar.”





ABSTRAK

Nisfaturosyidah, NIM. 5217057. 2019. Pengaruh Komunikasi Guru dengan Siswa dan Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam terhadap Motivasi Beribadah Siswa SD Muhammadiyah Paesan Kedungwuni Pekalongan. Tesis Magister Pendidikan Agama Islam, Program Pascasarjana IAIN Pekalongan. Pembimbing: (1) Dr. Hj. Susminingsih, M.Ag. (2) Dr. H. Salafudin, M.Si.

Kata Kunci: Komunikasi Guru dengan Siswa, Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam, Motivasi Beribadah.

Dalam lembaga sekolah, siswa yang berprestasi tidak lepas dari peran guru yang aktif dalam berkomunikasi dengan siswanya. Ketika aspek kognitif siswa di nilai bagus, maka diharapkan siswa bisa menerapkan apa yang sudah dipelajarinya dalam kehidupan sehari-harinya. Dalam dunia pendidikan dengan motivasi, siswa akan menjadi bersemangat dalam hal belajar maupun dalam hal beribadah karena ada dorongan yang membuatnya semangat untuk beribadah. Motivasi tentunya dapat dikaitkan dengan komunikasi, karena dengan komunikasi terjadilah sebuah proses dimana seseorang ingin menyampaikan sebuah pesan untuk menumbuhkan suatu motivasi.

Rumusan permasalahan penelitian ini adalah: Apakah komunikasi guru dengan siswa berpengaruh terhadap motivasi beribadah siswa SD Muhammadiyah Paesan Kedungwuni Pekalongan? Apakah prestasi belajar Pendidikan Agama Islam berpengaruh terhadap motivasi beribadah siswa SD Muhammadiyah Paesan Kedungwuni Pekalongan? Apakah komunikasi guru dengan siswa dan prestasi belajar Pendidikan Agama Islam berpengaruh terhadap motivasi beribadah siswa SD Muhammadiyah Paesan Kedungwuni Pekalongan?

Tujuan penelitian adalah: Untuk menganalisis komunikasi guru dengan siswa berpengaruh terhadap motivasi beribadah siswa SD Muhammadiyah Paesan Kedungwuni Pekalongan. Untuk menganalisis prestasi belajar PAI berpengaruh terhadap motivasi beribadah siswa SD Muhammadiyah Paesan Kedungwuni Pekalongan. Untuk menganalisis komunikasi guru dengan siswa dan prestasi belajar PAI berpengaruh terhadap motivasi beribadah siswa SD Muhammadiyah Paesan Kedungwuni Pekalongan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa komunikasi guru dengan siswa dan prestasi belajar PAI turut mempengaruhi motivasi beribadah pada individu baik secara parsial maupun simultan. Hasil analisis pengaruh komunikasi guru dengan siswa terhadap motivasi beribadah siswa menunjukkan adanya pengaruh yang signifikan. Dimana t_{hitung} sebesar 4,479 sedangkan t_{tabel} sebesar 2,01954 pada taraf signifikansi 5%. Maka t_{hitung} (4,479) > t_{tabel} (2,01954) sehingga H_0 ditolak, H_a diterima. Hasil analisis pengaruh prestasi belajar PAI terhadap motivasi beribadah siswa menunjukkan adanya pengaruh yang signifikan. Dimana t_{hitung} sebesar 2,641, sedangkan t_{tabel} sebesar 2,01954 pada taraf signifikansi 5%. Maka t_{hitung} (2,641) > t_{tabel} (2,01954) sehingga H_0 ditolak, H_a diterima. Kemudian, Hasil analisis pengaruh komunikasi guru dengan siswa dan prestasi belajar PAI terhadap motivasi beribadah siswa menunjukkan adanya pengaruh yang signifikan antara pengaruh komunikasi guru dengan siswa dan prestasi belajar PAI terhadap motivasi beribadah siswa SD Muhammadiyah Paesan Kedungwuni Pekalongan. Dimana F_{hitung} ialah 12,153, sedangkan F_{tabel} ialah 3,23. Pada tingkat signifikan 5% nilai F_{hitung} 12,153 > F_{tabel} 3,23, sehingga H_0 ditolak, H_a diterima.

ABSTRACT

Nisfaturosyidah, NIM. 5217057. 2019. The Effect of Teacher and Student Communication and Learning Achievement of Islamic Religious Education on the Motivation of Students of Muhammadiyah Elementary School Paesan Kedungwuni Pekalongan. Master's Thesis in Islamic Education, IAIN Pekalongan Postgraduate Program. Supervisor: (1) Dr. Hj. Susminingsih, M.Ag. (2) Dr. H. Salafudin, M.Si.

Keywords: Teacher and Student Communication, Islamic Learning Education Achievement, Worship Motivation.

In school institutions, high achieving students cannot be separated from the active role of the teacher in communicating with their students. When the cognitive aspects of students are scored well, students are expected to be able to apply what they have learned in their daily lives. In the world of education with motivation, students will become excited in terms of learning and in terms of worship because there is encouragement that makes it the spirit to worship. Motivation can certainly be associated with communication, because with communication a process occurs where someone wants to convey a message to foster a motivation.

The formulation of the problem of this research is: Does the teacher's communication with students affect the motivation of students of elementary school Muhammadiyah Paesan Kedungwuni Pekalongan? Does Islamic religious education learning achievement affect the motivation to worship students of Muhammadiyah Elementary School Paesan Kedungwuni Pekalongan? Does teacher communication with students and Islamic religious education learning achievement affect the motivation of students of Muhammadiyah elementary school Paesan Kedungwuni Pekalongan?

The research objectives are: To analyze teacher and student communication influences the motivation to worship students of Muhammadiyah Elementary School Paesan Kedungwuni Pekalongan. To analyze PAI's learning achievement, it has an effect on the motivation to worship students of Muhammadiyah Elementary School Paesan Kedungwuni Pekalongan. To analyze the teacher's communication with students and PAI's learning achievement has an effect on the motivation to worship students of Muhammadiyah Elementary School Paesan Kedungwuni Pekalongan.

The results showed that teacher communication with students and PAI learning achievement also influenced motivation to worship individuals both partially and simultaneously. The results of the analysis of the effect of teacher and student communication on student motivation shows a significant effect. Where t_{hitung} is 4.479 while the table is 2.01954 at the 5% significance level. Then $t_{hitung} (4.479) > t_{tabel} (2.01954)$ so that H_0 is rejected, H_a is accepted. The results of the analysis of the influence of PAI learning achievement on student worship motivation showed a significant effect. Where the t_{hitung} is 2.641, while the table is 2.01954 at the 5% significance level. Then $t_{hitung} (2.641) > t_{tabel} (2.01954)$ so that H_0 is rejected, H_a is accepted. Then, the results of the analysis of the effect of the influence of teacher and student communication and PAI learning achievement on student worship motivation showed a significant effect between the influence of teacher and student communication and PAI learning achievement on student motivation in SD Muhammadiyah Paesan Kedungwuni Pekalongan. Where F_{hitung} is 12,153, while F_{tabel} is 3.23. At a significant level of 5% the value of $F_{hitung} 12.153 > F_{tabel} 3.23$, so that H_0 is rejected, H_a is accepted.



KATA PENGANTAR

Assalamualaikum Wr. Wb.

Puji dan syukur Alhamdulillah terpanjatkan kehadiran Allah SWT yang telah dan senantiasa melimpahkan rahmat, inayah dan hidayah-Nya kepada kita semua. Shalawat teriring salam semoga senantiasa dan selalu terlimpah curahkan kepada Junjungan Agung Nabi Muhammad SAW beserta keluarga, para sahabat, tabi'in, tabi'it tabi'in dan para pengikut setia beliau hingga akhir zaman, sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan tesis ini dengan judul ***“Pengaruh Komunikasi Guru dengan Siswa dan Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam terhadap Motivasi Beribadah Siswa SD Muhammadiyah Paesan Kedungwuni Pekalongan”*** sebagai syarat untuk mendapat gelar Magister Program Pascasarjana Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Pekalongan.

Pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Dr. H. Ade Dedi Rohayana, M.Ag selaku Rektor IAIN Pekalongan.
2. Bapak Dr. H. Makrum, M.Ag selaku Direktur Program Pascasarjana IAIN Pekalongan.
3. Bapak Dr. H. Slamet Untung, M.Ag selaku ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam Pascasarjana IAIN Pekalongan.
4. Ibu Dr. Hj. Susminingsih, M.Ag selaku Pembimbing I yang dengan penuh dedikasi telah berkenan meluangkan waktu untuk memberikan arahan dan bimbingan, dan buah pikirannya dalam tesis ini.

5. Bapak Dr. H. Salafudin, M.Si selaku Pembimbing II yang dengan penuh dedikasi telah berkenan meluangkan waktu untuk memberikan bimbingan, dan arahnya dalam tesis ini.
6. Segenap Dosen dan Staf Program Pascasarjana IAIN Pekalongan.
7. Orang tua, saudara dan sahabat yang selalu mendoakan, dan atas segala kasih sayangnya.
8. Keluarga besar SD Muhammadiyah Paesan Kedungwuni yang telah memberikan pengalaman dalam mengajar.
9. Semua pihak yang telah membantu terwujudnya tesis ini.

Kiranya tiada ungkapan yang paling indah yang dapat penulis haturkan selain iringan do'a Jazakumullahu Khairan, semoga bantuan dukungan yang telah diberikan dapat balasan yang berlipat ganda dari Allah SWT. Aamiin.

Penulis menyadari tiada gading yang tak retak, begitupun kiranya tesis ini masih jauh dari sempurna, sumbang pikir dan koreksi sangat bermanfaat dalam menyempurnakan tesis ini. Akhirnya penulis berharap semoga tesis ini dapat bermanfaat bagi semua pihak. Aamiin.

Wassalamualaikum Wr. Wb

Pekalongan, 23 Desember 2019
Penulis,



NISFATURROSYIDAH
NIM. 5217057

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL PERTAMA	i
HALAMAN JUDUL KEDUA	ii
PERNYATAAN KEASLIAN	iii
NOTA DINAS PEMBIMBING	iv
LEMBAR PERSETUJUAN SIDANG TESIS	v
LEMBAR PENGESAHAN	vi
PERSETUJUAN TIM PENGUJI	vii
TRANSLITERASI	viii
PERSEMBAHAN	xii
MOTTO	xiii
ABSTRAK	xiv
KATA PENGANTAR	xvi
DAFTAR ISI	xviii
DAFTAR TABEL DAN GAMBAR	xxii
DAFTAR LAMPIRAN	xxiv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Penelitian	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Tujuan Penelitian dan Kegunaan Penelitian	8
D. Penelitian Terdahulu	9
E. Kerangka Teoritik	15
F. Kerangka Berpikir	19
G. Sistematika Pembahasan	20





BAB II KOMUNIKASI GURU DENGAN SISWA, PRESTASI BELAJAR PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DAN MOTIVASI BERIBADAH SISWA

A. Komunikasi Guru dengan Siswa	23
1. Pengertian Komunikasi	23
2. Fungsi dan Tujuan Komunikasi	24
3. Unsur-unsur Komunikasi	28
4. Jenis-jenis Komunikasi	29
5. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Komunikasi	31
6. Komunikasi Guru dengan Siswa	35
B. Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam	36
1. Pengertian Prestasi Belajar	36
2. Faktor yang Mempengaruhi Prestasi Belajar	36
3. Alat Untuk Mengukur Prestasi Belajar	41
4. Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam	44
C. Motivasi Beribadah	46
1. Motivasi	46
a. Pengertian Motivasi.....	46
b. Fungsi Motivasi	48
c. Macam-macam Motivasi.....	48
d. Teori Motivasi.....	49
e. Cara Meningkatkan Motivasi.....	57
f. Pengaruh Motivasi terhadap Perilaku Manusia	58
g. Hambatan Motivasi	60
2. Ibadah	60
a. Pengertian Ibadah	60
b. Macam-macam Ibadah	62
c. Tujuan Ibadah	63
d. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Ibadah	64
e. Upaya Membiasakan Beribadah	69



BAB III	METODE PENELITIAN	
	A. Pendekatan Penelitian	72
	B. Jenis Penelitian	72
	C. Sumber Data	72
	D. Jenis Data	73
	E. Hipotesis	74
	F. Variabel Penelitian	74
	G. Teknik Sampling	76
	H. Teknik Pengumpulan Data	77
	I. Teknik Analisis Data	79
BAB IV	PENGARUH KOMUNIKASI GURU DENGAN SISWA DAN PRESTASI BELAJAR PENDIDIKAN AGAMA ISLAM TERHADAP MOTIVASI BERIBADAH SISWA SD MUHAMMADIYAH PAESAN KEDUNGWUNI PEKALONGAN	
	A. Profil SD Muhammadiyah Paesan Kedungwuni Pekalongan	81
	B. Instrumen Komunikasi Guru dengan Siswa, Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam dan Motivasi Beribadah Siswa SD Muhammadiyah Paesan Kedungwuni Pekalongan	92
	C. Data Penelitian Variabel Komunikasi Guru dengan Siswa, Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam dan Motivasi Beribadah Siswa SD Muhammadiyah Paesan Kedungwuni Pekalongan	101
	D. Analisis Pengaruh Komunikasi Guru dengan Siswa dan Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam terhadap Motivasi Beribadah Siswa SD Muhammadiyah Paesan Kedungwuni Pekalongan	112



BAB V PENUTUP

A. Simpulan..... 119
B. Saran..... 121

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

1. SURAT IJIN PENELITIAN
2. SURAT KETERANGAN PENELITIAN
3. ANGKET
4. HASIL OBSERVASI
5. TRANSKIP WAWANCARA
6. DAFTAR NAMA-NAMA RESPONDEN
7. KLASIFIKASI DAN REKAPITULASI HASIL ANGKET
8. FOTO PENELITIAN
9. DAFTAR RIWAYAT HIDUP

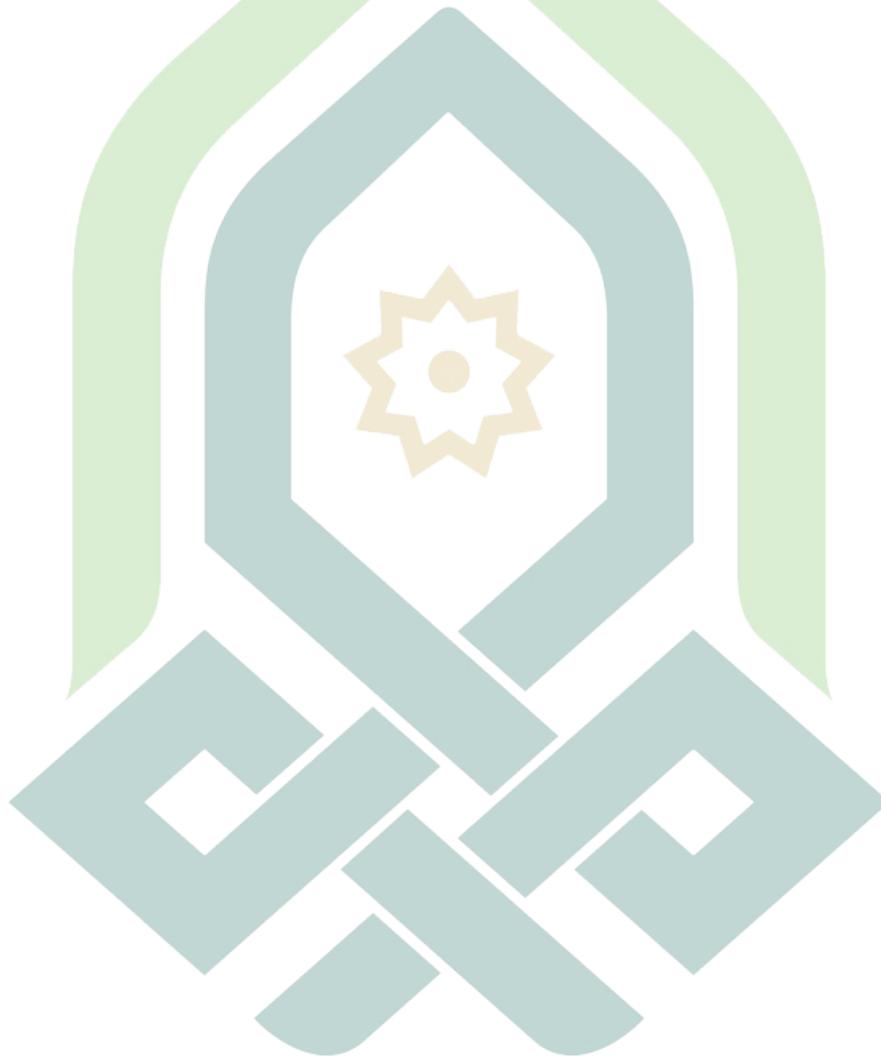
DAFTAR TABEL

Tabel	Judul	Halaman
3.1	Data Pengambilan Sampel	77
4.1	Daftar Guru SD Muhammadiyah Paesan	88
4.2	Daftar Karyawan SD Muhammadiyah Paesan	89
4.3	Data Jumlah Rombongan Belajar SDM Paesan	89
4.4	Data Jumlah Siswa SD Muhammadiyah Paesan	90
4.5	Data Gedung SD Muhammadiyah Paesan	90
4.6	Data Barang SD Muhammadiyah Paesan	91
4.7	Kisi-kisi Instrumen Komunikasi Guru dengan Siswa	92
4.8	Uji Validitas Variabel Komunikasi Guru dengan Siswa	94
4.9	Tingkat Keandalan <i>Cronbach's Alpha</i>	95
4.10	Uji Reliabilitas Variabel Komunikasi Guru dengan Siswa	95
4.11	Nilai Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam	96
4.12	Kisi-kisi Instrumen Motivasi Beribadah Siswa	97
4.13	Uji Validitas Variabel Motivasi Beribadah Siswa	99
4.14	Tingkat Keandalan <i>Cronbach's Alpha</i>	100
4.15	Uji Reliabilitas Variabel Motivasi Beribadah Siswa	100
4.16	Distribusi Frekuensi Komunikasi Guru dengan Siswa	102
4.17	Distribusi Frekuensi Prestasi Pendidikan Agama Islam	106
4.18	Distribusi Frekuensi Motivasi Beribadah Siswa	110
4.19	Analisis Uji Hipotesis Pengaruh Komunikasi Guru dengan Siswa terhadap Motivasi Beribadah Siswa	113
4.20	Analisis Uji Hipotesis Pengaruh Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam terhadap Motivasi Beribadah Siswa	114
4.21	Analisis Uji Hipotesis Pengaruh Komunikasi Guru dengan Siswa dan Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam terhadap Motivasi Beribadah Siswa	116
4.22	Koefisien Determinasi	117



DAFTAR GAMBAR

Gambar	Judul	Halaman
1.1	Kerangka Berpikir	20
4.1	Prosentase Komunikasi Guru dengan Siswa	103
4.2	Prosentase Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam	107
4.3	Prosentase Motivasi Beribadah Siswa	111





DAFTAR LAMPIRAN

1. Surat Ijin Penelitian
2. Surat Keterangan Penelitian
3. Angket
4. Hasil Observasi
5. Transkrip Wawancara
6. Daftar Nama-nama Responden
7. Klasifikasi dan Rekapitulasi Hasil Angket
8. Foto Penelitian
9. Daftar Riwayat Hidup



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penelitian

Guru adalah pendidik yang menjadi tokoh panutan dan identifikasi bagi para peserta didik dan lingkungannya. Oleh karena itu, guru harus memiliki standar kualitas pribadi tertentu, yang mencakup tanggungjawab, wibawa, mandiri dan disiplin.¹ Seorang guru harus memiliki kelebihan dalam merealisasikan nilai spiritual, emosional, moral, sosial dan intelektual dalam pribadinya, serta memiliki kelebihan dalam pemahaman ilmu pengetahuan, teknologi dan seni sesuai dengan bidang yang dikembangkan. Selain itu, guru harus mematuhi berbagai peraturan dan tata tertib secara konsisten, karena mereka bertugas untuk mendisiplinkan peserta didik di sekolah termasuk saat proses belajar mengajar atau diluar proses belajar mengajar.

Guru sebagai pendidik dalam lembaga pendidikan formal di sekolah, mempunyai peranan penting dalam dunia pendidikan termasuk dalam menanamkan nilai-nilai agama. Dalam hal ini guru bertanggungjawab membimbing dan dapat menjadi contoh bagi siswanya.

Meskipun anak sudah dibekali pengetahuan agama oleh orang tuanya, tetapi peran guru dalam mendidik perilaku keagamaan siswa sangatlah penting karena tidak semua orang tua memiliki pengetahuan agama yang luas. Seorang guru tidak hanya memberikan pendidikan agama dalam bentuk

¹ E. Mulyasa, *Menjadi Guru Profesional* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2008), hlm. 37.

materi-materi saja, tetapi lebih dari itu, guru harus menjadi suri tauladan bagi siswanya. Seorang guru selain memberikan pendidikan yang bersifat materi, juga harus memberikan contoh yang baik dalam kehidupan sehari-hari. Bagaimana siswa akan berperilaku sesuai dengan yang diajarkan oleh gurunya, jika gurunya sendiri tidak pernah memberikan contoh yang baik terhadap anak didiknya.

Siswa haruslah ditanamkan nilai-nilai pendidikan agama Islam sejak usia dini, karena masa ini adalah masa yang paling tepat untuk membentuk fondasi dan dasar kepribadian yang akan menentukan pengalaman selanjutnya.²

Ibadah merupakan salah satu kegiatan yang ada di setiap agama. Di dalam agama Islam terdapat banyak ibadah yang harus dilaksanakan dan dipatuhi oleh setiap umatnya. Dalam agama Islam ada beberapa jenis ibadah yang harus dilaksanakan oleh semua umatnya, yaitu ibadah mahdhah dan ibadah ghairu mahdhah. Ibadah mahdhah adalah ibadah yang perintah dan larangannya sudah jelas secara zhahir dan tidak memerlukan penambahan atau pengurangan. Misalnya perintah shalat, zakat, puasa, ibadah haji, dan bersuci dari hadats kecil maupun besar. Sedangkan Ibadah ghairu mahdhah ialah ibadah yang cara pelaksanaannya dapat direkayasa oleh manusia, artinya bentuknya dapat beragam dan mengikuti situasi dan kondisi, tetapi substansi ibadahnya tetap terjaga. Misalnya perintah melaksanakan

² Wawancara dengan Guru Kelas VI SD Muhammadiyah Paesan Kedungwuni Pekalongan, 10 Februari 2020.



perdagangan dengan cara yang halal dan bersih, larangan melakukan perdagangan yang gharar, mengandung penipuan dan sebagainya.³

Motivasi adalah dorongan-dorongan yang timbul pada atau di dalam diri seorang individu yang menggerakkan dan mengarahkan perilaku. Motivasi dikatakan sebagai kebutuhan yang mendorong perbuatan kearah suatu tujuan tertentu.⁴ Motivasi sebagai proses internal yang mengaktifkan, menuntun dan mempertahankan perilaku dari waktu ke waktu. Dalam bahasa sederhana, motivasi adalah sesuatu yang menyebabkan seseorang melangkah, membuat seseorang itu tetap melangkah dan menentukan kemana seseorang mencoba melangkah.⁵

Setiap orang melakukan ibadah karena motivasi-motivasi tertentu yang satu sama lain mungkin berbeda. Dalam dunia pendidikan dengan motivasi, siswa akan menjadi bersemangat dalam hal belajar maupun dalam hal beribadah karena ada dorongan yang membuatnya semangat untuk beribadah. Dalam mengenalkan ibadah kepada anak-anak atau siswa, motivasi adalah suatu hal terpenting yang harus diberikan kepada siswa.

Motivasi tentunya dapat dikaitkan dengan komunikasi, karena dengan komunikasi terjadilah sebuah proses dimana seseorang ingin menyampaikan sebuah pesan untuk menumbuhkan suatu motivasi. Komunikasi merupakan

³ Moch. Yasyakur, "Strategi Guru Pendidikan Agama Islam dalam Menanamkan Kedisiplinan Beribadah Sholat Lima Waktu (Studi di SD EMIISc, Pasar Rebo, Jakarta Timur)" (Jakarta: *Jurnal Pendidikan Islam*, Januari, V, 2016), hlm. 1199.

⁴ Heny Sidanti, "Pengaruh Lingkungan Kerja, Disiplin Kerja dan Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Pegawai Negeri Sipil di Sekretariat DPRD Kabupaten Madiun" (Madiun: *Jurnal JIBEKA*, Nomor 2, Februari, IX, 2015), hlm. 48.

⁵ Hamzah B, Uno, *Teori Motivasi dan pengukurannya* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2007), hlm. 2.



hal yang penting yang harus dilakukan di dalam dunia pendidikan, karena dengan adanya komunikasi yang baik, maka tujuan pendidikan akan tercapai. Oleh karena itu komunikasi sangat penting untuk meningkatkan motivasi siswa.⁶

Komunikasi adalah proses penyampaian pikiran atau perasaan oleh seseorang (komunikator) kepada orang lain (komunikan)”. Sebagai guru harus mampu mengkomunikasikan segala pesan yang akan disampaikan dengan menggunakan bahasa yang mudah di pahami oleh siswa tentunya. Sebab tujuan utama dari adanya komunikasi ialah mengerti dan memahami dengan apa yang disampaikan oleh komunikator kepada komunikan.⁷

Komunikasi antara guru dan siswa juga mempunyai peranan penting dalam pembinaan dan pengalaman beragama anak. Komunikasi adalah suatu proses penyampaian pesan dari seseorang kepada orang lain melalui proses tertentu sehingga tercapai apa yang dimaksudkan atau diinginkan oleh kedua belah pihak. Di dalam komunikasi terkandung maksud atau tujuan yang jelas antara si penyampai atau pengirim pesan (*komunikator*) dengan si penerima pesan (*komunikan*). Maksud dan tujuan yang jelas antara kedua belah pihak akan mengurangi gangguan atau ketidakjelasan, sehingga komunikasi yang terjadi akan berjalan secara efektif.⁸

⁶ Syaiful Bahri Djamarah, *Guru dan Anak Didik dalam Interaksi Edukatif* (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2005), hlm. 30.

⁷ Heni Mustika Sari, dkk, “Komunikasi Guru dengan Siswa dan Bimbingan Orang Tua terhadap Motivasi Belajar Siswa” (Surakarta: *Pendidikan Administrasi Perkantoran*, FKIP Universitas Sebelas Maret, 2103), hlm. 2.

⁸ Edi Harapan dan Syarwani Ahmad, *Komunikasi Antarpribadi: Perilaku Insani dalam Organisasi Pendidikan* (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2014), hlm. 2.



Dalam lembaga pendidikan seperti sekolah keberhasilan pendidikan itu bisa dilihat dari hasil belajar atau yang biasa disebut dengan prestasi belajar. Prestasi belajar seringkali digunakan sebagai ukuran untuk mengetahui seberapa jauh seseorang menguasai bahan yang sudah diajarkan.⁹

Prestasi belajar siswa yang tinggi menjadi harapan semua pihak, baik bagi sekolah, guru, orangtua maupun siswa itu sendiri. Bagi sekolah tingginya prestasi belajar siswa akan mengangkat citra sekolah dimata masyarakat. Prestasi belajar yang dimaksud di sini adalah prestasi belajar Pendidikan Agama Islam (PAI). Bidang studi Pendidikan Agama Islam (PAI) merupakan salah satu mata pelajaran di lembaga pendidikan umum yang bertujuan untuk meningkatkan keimanan, pengahayatan dan pengamalan siswa tentang agama Islam. Sehingga menjadi muslim yang beriman dan bertakwa kepada Allah SWT, serta berakhlak mulia dalam kehidupan pribadi, bermasyarakat, berbangsa dan bernegara.

Komunikasi yang positif antara guru dengan siswa akan menghasilkan individu yang senantiasa mempunyai semangat yang positif dalam belajar. Pentingnya komunikasi dalam proses pembelajaran tidaklah dapat dipungkiri, hal ini sesuai dengan salah satu fungsi komunikasi, yaitu *mass education* dalam arti memberi pendidikan. Biasanya fungsi ini dilakukan oleh guru kepada muridnya untuk meningkatkan pengetahuan atau oleh siapa saja yang mempunyai keinginan untuk memberi pendidikan. Dalam lembaga sekolah,

⁹ Purwanto, *Evaluasi Hasil Belajar* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2013), hlm. 44.



siswa yang berprestasi tidak lepas dari peran guru yang aktif dalam berkomunikasi dengan siswanya.

Pada dasarnya seorang guru adalah seorang komunikator. Guru akan berhasil manakala guru tampil secara optimal dalam menjalankan tugasnya, baik itu pada aspek kognitif, afektif maupun psikomotorik. Optimalisasi peran ini akan memberikan pengaruh secara nyata terhadap keberhasilan proses pembelajaran yang dilakukan sehingga prestasi belajar siswa tinggi. Ketika prestasi belajar siswa tinggi diharapkan siswa mampu menerapkan apa yang sudah dipelajarinya dalam kehidupan sehari-hari, termasuk dalam hal ibadah.¹⁰

SD Muhammadiyah Paesan adalah satu satu sekolah yang semakin lama semakin berkembang baik dibidang akademik maupun non akademik serta dalam kegiatan keagamaan. Hal ini dibuktikan dengan terlaksananya kegiatan shalat dhuha berjama'ah dan shalat dhuhur berjama'ah, tahfidz juz amma setiap pagi, puasa sunnah senin kamis, bimbingan taqwa, filantropis cilik dan kegiatan yang lainnya.¹¹ Dengan berbagai kegiatan keagamaan tersebut siswa menjadi terbiasa dan lebih rajin menjalankan ibadah dengan penuh tanggungjawab. Hal ini juga didukung oleh sosok seorang guru yang selalu memberikan motivasi kepada siswanya agar menjalankan sesuatu dengan penuh tanggungjawab dalam semua hal termasuk dalam hal ibadah.¹²

Hal inilah yang melatarbelakangi keinginan peneliti untuk mengetahui sejauh

¹⁰ Ngainun Naim, *Dasar-dasar Komunikasi Pendidikan* (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2011), hlm. 112-113.

¹¹ Hasil Observasi di SD Muhammadiyah Paesan tanggal 22-24 Oktober 2018.

¹² Wawancara dengan siswa kelas V SD Muhammadiyah Paesan Kedungwuni Pekalongan, 23 Mei 2019.



mana pengaruh komunikasi guru dengan siswa dan prestasi belajar Pendidikan Agama Islam terhadap motivasi beribadah siswa, sehingga para siswanya menjalankan kegiatan keagamaan baik di sekolah atau di rumah oleh kesadaran dan kemauan dari siswanya sendiri, bukan karena paksaan dari gurunya.

Berdasarkan uraian di atas, maka peneliti tertarik untuk meneliti masalah tersebut dengan judul *“Pengaruh Komunikasi Guru dengan Siswa dan Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam terhadap Motivasi Beribadah Siswa SD Muhammadiyah Paesan Kedungwuni Pekalongan”*.

B. Rumusan Masalah

1. Apakah komunikasi guru dengan siswa berpengaruh terhadap motivasi beribadah siswa SD Muhammadiyah Paesan Kedungwuni Pekalongan?
2. Apakah prestasi belajar Pendidikan Agama Islam berpengaruh terhadap motivasi beribadah siswa SD Muhammadiyah Paesan Kedungwuni Pekalongan?
3. Apakah komunikasi guru dengan siswa dan prestasi belajar Pendidikan Agama Islam berpengaruh terhadap motivasi beribadah siswa SD Muhammadiyah Paesan Kedungwuni Pekalongan?



C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah:

- a. Untuk menganalisis komunikasi guru dengan siswa berpengaruh terhadap motivasi beribadah siswa SD Muhammadiyah Paesan Kedungwuni Pekalongan.
- b. Untuk menganalisis prestasi belajar Pendidikan Agama Islam berpengaruh terhadap motivasi beribadah siswa SD Muhammadiyah Paesan Kedungwuni Pekalongan.
- c. Untuk menganalisis komunikasi guru dengan siswa dan prestasi belajar Pendidikan Agama Islam berpengaruh terhadap motivasi beribadah siswa SD Muhammadiyah Paesan Kedungwuni Pekalongan.

2. Kegunaan Penelitian

Kegunaan dari penelitian ini adalah:

- a. Secara Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan memperkaya ilmu pengetahuan tentang pendidikan agama Islam khususnya dalam komunikasi guru dengan siswa, prestasi Pendidikan Agama Islam serta motivasi beribadah siswa.



b. Secara Praktis

1) Bagi Sekolah

Sebagai bahan masukan bagi instansi atau lembaga pendidikan mengenai pengaruh komunikasi guru dengan siswa dan prestasi belajar Pendidikan Agama Islam terhadap motivasi beribadah siswa.

2) Bagi Guru

Dengan penelitian ini, dapat menambah wawasan untuk guru terkait komunikasi guru dengan siswa dan prestasi belajar Pendidikan Agama Islam terhadap motivasi beribadah siswa.

3) Bagi Siswa

Dengan adanya penelitian ini, siswa mampu meningkatkan motivasi beribadah di sekolah maupun di rumah.

4) Bagi Penulis

Dapat memberikan pengetahuan, wawasan dan pengalaman baru dalam penelitian dan masukan kepada guru dan siswa terkait pengaruh komunikasi guru dengan siswa dan prestasi belajar Pendidikan Agama Islam terhadap motivasi beribadah siswa.

D. Penelitian Terdahulu

Penelitian sebelumnya yang memiliki kedekatan dan relevan dengan penelitian yang akan peneliti lakukan dalam tesis ini antara lain:

Pertama, penelitian yang dilakukan oleh Rizqi Silviannisa dengan judul “Optimalisasi Pembelajaran Konstruktivistik dalam Peningkatan

Motivasi Beribadah Siswa dan Penguatan Pendidikan Karakter Religius (Studi Multi Kasus di Sekolah Menengah Pertama Negeri 2 Sedati dan Madrasah Tsanawiyah Nurul Huda Sedati Sidoarjo)”. Dari hasil penelitian yang telah dilaksanakan optimalisasi pembelajaran konstruktivistik menggunakan model pembelajaran konstruktivistik yang dilakukan di SMP Negeri 2 Sedati adalah: 1) Pembelajaran kooperatif (cooperative learning), contextual teaching and learning, inquiry learning, problem based learning. 2) Optimalisasi kegiatan belajar mengajar di SMP Negeri 2 Sedati dan MTs Nurul Huda Sedati pada pembelajaran konstruktivistik ditekankan pada tujuan untuk meningkatkan motivasi beribadah siswa dan bentuk penguatan pendidikan karakter religius siswa. 3) Faktor pendukung dan penghambat berasal dari dua faktor yaitu faktor internal dan eksternal.¹³

Penelitian ini memiliki persamaan dan perbedaan dengan penelitian yang dilakukan oleh Rizqi Silviannisa. Persamaannya adalah sama-sama membahas mengenai motivasi beribadah siswa, sedangkan perbedaannya adalah penelitian yang dilakukan oleh Rizqi Silviannisa hanya terdapat satu variabel independen, yaitu pembelajaran konstruktivistik, sedangkan penelitian ini terdiri dari dua variabel independen, yaitu komunikasi guru dengan siswa dan prestasi belajar Pendidikan Agama Islam.

¹³ Rizqi Silviannisa, “Optimalisasi Pembelajaran Konstruktivistik dalam Peningkatan Motivasi Beribadah Siswa dan Penguatan Pendidikan Karakter Religius (Studi Multi Kasus di Sekolah Menengah Pertama Negeri 2 Sedati dan Madrasah Tsanawiyah Nurul Huda Sedati Sidoarjo)” (Surabaya, Tesis Pendidikan Agama Islam, UIN Sunan Ampel, 2018), hlm. viii.



Kedua, artikel dengan judul “Pengaruh Program Kontrol Shalat Wajib terhadap Motivasi Ibadah Shalat Siswa Sehari-hari (Penelitian terhadap Santri Putri Pondok Pesantren Darussalam Garut)” oleh Andriani. Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa realitas program kontrol shalat wajib berkategori sangat tinggi, dengan hasil perolehan nilai parsial 4,0 dan prosentase rata-rata sebesar 118%. Sedangkan realitas motivasi ibadah shalat siswa sehari-hari termasuk tinggi dengan hasil perolehan nilai parsial 4,1 dan prosentase rata-rata sebesar 119,1%. Jadi, hubungan antara keduanya termasuk kategori sedang dengan nilai indeks koefisien korelasi 0,353. Begitu pula hasil analisis uji signifikansi korelasi menunjukkan bahwa ttabel lebih besar dari thitung yaitu $3,01 > 2,05$. Adapun besar pengaruh variabel X dengan variabel Y sebesar 19% hal ini berarti 81% lagi dipengaruhi oleh faktor lain yang turut mempengaruhi motivasi ibadah shalat siswa di Pondok Pesantren Darussalam Garut.¹⁴

Penelitian ini memiliki persamaan dan perbedaan dengan penelitian yang dilakukan oleh Andriani. Persamaannya terdapat pada variabel dependen, yaitu motivasi beribadah, sedangkan perbedaannya adalah penelitian yang dilakukan oleh Andriani variabel independennya adalah program kontrol shalat wajib, sedangkan penelitian ini variabel independennya adalah komunikasi guru dengan siswa dan prestasi belajar Pendidikan Agama Islam.

¹⁴ Andriani, “Pengaruh Program Kontrol Shalat Wajib Terhadap Motivasi Ibadah Shalat Siswa Sehari-Hari (Penelitian Terhadap Santri Putri Pondok Pesantren Darussalam Garut)” (Garut: Jurnal Pendidikan Universitas Garut, Nomor 1, Januari, II, 2008), hlm. 38.



Ketiga, artikel dengan judul “Pengaruh Komunikasi Guru-Siswa terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Pelajaran Ekonomi Siswa SMA Taman Mulia” oleh Aris Maya Lisna. Dari hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa bahwa (1) komunikasi guru-siswa yang berlangsung dalam kegiatan belajar mengajar di SMA Taman Mulia Kubu Raya adalah tinggi (baik) yang ditinjau dari model komunikasi sebesar 68,28%, unsur-unsur dalam komunikasi sebesar 62,57% dan komunikasi efektif sebesar 71,14%. (2) kemampuan berpikir kritis siswa pada mata pelajaran ekonomi SMA Taman Mulia Kubu Raya secara keseluruhan sebesar 57,17% dengan kategori cukup. (3) terdapat pengaruh positif dalam komunikasi guru-siswa terhadap kemampuan berpikir kritis pada mata pelajaran ekonomi siswa SMA Taman Mulia Kubu Raya yaitu sebesar 8,2% sedangkan sisanya dipengaruhi oleh faktor lain. Penelitian ini memiliki persamaan dan perbedaan dengan penelitian yang dilakukan oleh Akifah. Persamaannya adalah sama-sama membahas mengenai ibadah siswa, sedangkan perbedaannya adalah penelitian yang dilakukan oleh Akifah lebih fokus kepada tugas guru PAI dalam meningkatkan pengamalan ibadah siswa, sedangkan penelitian ini fokus kepada pengaruh komunikasi guru dengan siswa terhadap motivasi beribadah siswa.¹⁵

Penelitian ini memiliki persamaan dan perbedaan dengan penelitian yang dilakukan oleh Aris Maya Lisna. Persamaannya adalah variabel independennya adalah komunikasi guru dengan siswa, sedangkan

¹⁵ Aris Maya Lisna, “Pengaruh Komunikasi Guru-Siswa Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Pelajaran Ekonomi Siswa Sma Taman Mulia” (Pontianak, *Jurnal Pendidikan*, Nomor 2, November, III, 2013), hlm. 3.



perbedaannya adalah penelitian yang dilakukan oleh Aris Maya Lisna variabel dependennya adalah kemampuan berpikir kritis, sedangkan penelitian ini variabel dependennya adalah motivasi beribadah siswa. Selain itu penelitian yang dilakukan oleh Aris Maya Lisna terdiri dari satu variabel independen, sedangkan penelitian ini terdiri dari dua variabel independen.

Keempat, artikel dengan judul “Hubungan Motivasi Belajar dengan Prestasi Pendidikan Agama Islam Siswa Sekolah Dasar Muhammadiyah 19 Surakarta” oleh Aziz dan Retno Endah Dwi Hastuti Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa ada hubungan antara motivasi belajar dengan prestasi belajar PAI dengan koefisien korelasi, maka $r_{xy}=0,8360$.¹⁶

Penelitian ini memiliki persamaan dan perbedaan dengan penelitian yang dilakukan oleh Aziz dan Retno Endah Dwi Hastuti. Persamaannya adalah sama-sama membahas mengenai prestasi belajar pendidikan agama Islam. Sedangkan perbedaannya pada artikel yang ditulis oleh Aziz dan Retno Endah Dwi Hastuti memiliki variabel independen motivasi belajar, sedangkan penelitian ini variabel independennya adalah komunikasi guru dengan siswa.

Kelima, penelitian dengan judul “Pengaruh Kompetensi Pedagogik dan Kompetensi Kepribadian Guru terhadap Prestasi Belajar PAI pada Siswa SMK Ganesha Tama Boyolali Tahun Ajaran 2016/2017” oleh Supriyanto. Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa 1) kompetensi pedagogik

¹⁶ Aziz dan Retno Endah Dwi Hastuti , “Hubungan Motivasi Belajar dengan Prestasi Pendidikan Agama Islam Siswa Sekolah Dasar Muhammadiyah 19 Surakarta” (Yogyakarta, *Jurnal Komunikasi dan Pendidikan Islam*, Nomor 1, Juni, IV, 2015), hlm. 3.



berpengaruh terhadap prestasi belajar PAI. 2) kompetensi kepribadian berpengaruh terhadap prestasi belajar PAI.¹⁷

Penelitian ini memiliki persamaan dan perbedaan dengan penelitian yang dilakukan oleh Supriyanto. Persamaannya adalah variabel dependennya adalah prestasi belajar PAI, sedangkan perbedaannya adalah penelitian yang dilakukan oleh Supriyanto variabel independennya adalah kompetensi pedagogik dan kompetensi kepribadian, sedangkan penelitian ini variabel independennya adalah komunikasi guru dengan siswa dan prestasi belajar Pendidikan Agama Islam.

Keenam, artikel dengan judul “Pengaruh Minat Belajar dan Kedisiplinan terhadap Prestasi Belajar PAI” oleh Muhammad Ishak. Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa ada pengaruh antara minat belajar dan kedisiplinan terhadap prestasi belajar PAI pada siswa kelas XI SMA Negeri 7 Bandung.¹⁸

Penelitian ini memiliki persamaan dan perbedaan dengan penelitian yang dilakukan oleh Muhammad Ishak. Persamaannya terdapat pada variabel dependennya, yaitu prestasi belajar PAI, sedangkan perbedaannya adalah penelitian yang dilakukan oleh Muhammad Ishak variabel independennya adalah minat belajar dan kedisiplinan, sedangkan penelitian ini variabel independen komunikasi guru dengan siswa dan prestasi belajar Pendidikan Agama Islam.

¹⁷ Supriyanto, “Pengaruh Kompetensi Pedagogik dan Kompetensi Kepribadian Guru terhadap Prestasi Belajar PAI pada Siswa SMK Ganesha Tama Boyolali Tahun Ajaran 2016/2017” (Surakarta, Tesis Pendidikan Agama Islam, IAIN Surakarta, 2017), hlm. iii.

¹⁸ Muhammad Ishak, “Pengaruh Minat Belajar dan Kedisiplinan terhadap Prestasi Belajar PAI” (Jakarta: *Tarbawy*, Nomor 2, September, III, 2016), hlm. iv.

E. Kerangka Teoretik

1. Komunikasi guru dengan siswa

Menurut Mulyana dalam buku yang berjudul “Komunikasi Antarpribadi dan Mediana: Fakta Penelitian Fenomenologi Orang Tua Karir dan Anak Remaja” yang dikutip oleh Dasrun Hidayat, mendefinisikan bahwa komunikasi sebagai usaha untuk membangun kebersamaan pikiran tentang suatu makna atau pesan yang dianut secara bersama.¹⁹

Dalam dunia pendidikan proses pembelajaran akan efektif, jika komunikasi dan interaksi antara guru dengan siswa terjadi secara intensif. Dalam pembelajaran di dalam kelas proses komunikasi akan berlangsung baik antara guru ke siswa dalam hal ini peserta didik atau sebaliknya antara peserta didik dengan guru atau pendidik. Dalam konteks komunikasi guru ditempatkan dalam posisi sebagai komunikator oleh karena tugas dan peran guru sebagai pemimpin pembelajaran sedangkan siswa ditempat sebagai komunikan atau peserta didik.²⁰

Komunikasi guru dengan siswa adalah segala kegiatan penyampaian dan penerimaan informasi yang disampaikan dalam keadaan sadar yang disampaikan oleh guru kepada siswa yang berupa pelajaran

¹⁹ Dasrun Hidayat, *Komunikasi Antarpribadi dan Mediana: Fakta Penelitian Fenomenologi Orang Tua Karir dan Anak Remaja* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2012), hlm. 22.

²⁰ Ety Nur Inah, “Peran Komunikasi dalam Interaksi Guru dan Siswa” (Kendari: *Al-Ta'dib*, Nomor 2, VIII, Juli-Desember 2015), hlm. 152.

tentang pendidikan baik itu dari sisi kognitif, afektif maupun psikomotorik.²¹

2. Prestasi Pendidikan Agama Islam

Menurut Gagne Briggs yang dikutip oleh Jamil Suprihatiningrum dalam buku "Strategi Pembelajaran: Teori & Aplikasi", bahwa prestasi belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa sebagai akibat perbuatan belajar dan dapat diamati melalui penampilan siswa.²²

Menurut Purwanto dalam buku yang berjudul "Evaluasi Hasil belajar" menyatakan bahwa prestasi belajar termasuk komponen pendidikan yang harus disesuaikan dengan tujuan pendidikan, karena hasil belajar diukur untuk mengetahui ketercapaian tujuan pendidikan melalui proses belajar mengajar.²³

Menurut Omar Muhammad al-Toumi al-Syaibani yang dikutip oleh Dr. Abdul Mujib dan Dr. Jusuf Mudzakkir dalam buku yang berjudul "Ilmu Pendidikan Islam", mendefinisikan pendidikan Islam dengan: "Proses mengubah tingkah laku individu pada kehidupan pribadi, masyarakat dan alam sekitarnya, dengan cara pengajaran sebagai suatu aktivitas asasi dan sebagai profesi di antara profesi-profesi asasi dalam masyarakat". Pengertian lebih menekankan perubahan tingkah laku, dari yang buruk menuju yang baik, dari yang minimal menuju yang maksimal, dari yang potensial menjadi aktual, dari yang pasif menjadi yang aktif.

²¹ Heni Mustika Sari, dkk, "Komunikasi Guru dengan....", hlm. 4.

²² Jamil Suprihatiningrum, *Strategi Pembelajaran: Teori & Aplikasi* (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2013), hlm. 37.

²³ Purwanto, *Evaluasi Hasil Belajar....*, hlm. 47.



Cara mengubah tingkah laku itu melalui proses pengajaran. Perubahan tingkah laku ini tidak saja berhenti pada level individu (etika personal) yang menghasilkan kesalahan individual, tapi juga mencakup level masyarakat (etika sosial), sehingga menghasilkan kesalahan sosial.²⁴

Menurut Zakiah Darajat, dalam bukunya yang berjudul "Ilmu Jiwa Agama" bahwa pendidikan agama bukanlah sekedar mengajarkan pengetahuan agama dan melatih keterampilan anak dalam melaksanakan ibadah. Akan tetapi pendidikan agama jauh lebih luas dari pada itu, ia pertama-tama bertujuan untuk membentuk kepribadian anak, sesuai dengan ajaran agama. Pembinaan sikap, mental dan akhlak, jauh lebih penting dari pada pandai menghafal dalil-dalil dan hukum-hukum agama, yang tidak diresapkan dan dihayatinya dalam hidup. Pendidikan agama hendaknya dapat mewarnai kehidupan anak, sehingga agama itu benar-benar menjadi bagian dari pribadinya yang akan menjadi pengendali dalam hidupnya di kemudian hari.²⁵

3. Motivasi

Menurut Sudarwan motivasi diartikan sebagai kekuatan, dorongan, kebutuhan, semangat, tekanan, atau mekanisme psikologis yang mendorong seseorang atau sekelompok orang untuk mencapai prestasi tertentu sesuai dengan apa yang dikehendaknya. Hakim mengemukakan

²⁴ Abdul Mujib dan Jusuf Mudzakkir, *Ilmu Pendidikan Islam* (Jakarta: Kencana, 2008), hlm. 25-26.

²⁵ Zakiah Daradjat, *Ilmu Jiwa Agama* (Jakarta: Bulan Bintang, 1996), hlm. 107.



pengertian motivasi adalah suatu dorongan kehendak yang menyebabkan seseorang melakukan suatu perbuatan untuk mencapai tujuan tertentu.

Huitt,W mengatakan motivasi adalah suatu kondisi atau status internal (kadang-kadang diartikan sebagai kebutuhan, keinginan, atau hasrat) yang mengarahkan perilaku seseorang untuk aktif bertindak dalam rangka mencapai suatu tujuan. Ditambahkan Gray mengemukakan bahwa motivasi merupakan sejumlah proses, yang bersifat internal atau eksternal bagi seorang individu, yang menyebabkan timbulnya sikap antusiasme dan persistensi, dalam hal melaksanakan kegiatan- kegiatan tertentu.²⁶

4. Ibadah

Menurut Teungku Muhammad Hasbi Ash Shiddieqy dalam bukunya berjudul “Kuliah Ibadah” menjelaskan bahwa Ibadah menurut bahasa artinya taat, menurut, mengikut, tunduk yang setinggi-tingginya, dan doa. Sedangkan beribadah menurut pengertian tasawuf terbagi menjadi tiga, yaitu:

- a. Beribadah kepada Allah karena mengharap benar akan memperoleh pahala-Nya atau karena takut akan siksa-Nya.
- b. Beribadah kepada Allah karena memandang bahwa ibadah itu perbuatan yang mulia jiwanya.

²⁶ Siti Suprihatin, “Upaya Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa” (Lampung: *Jurnal Pendidikan Ekonomi*, Nomor 1, III, 2015), hlm, 74-75.



- c. Beribadah kepada Allah karena memandang bahwa Allah berhak disembah dengan tidak memperdulikan apa yang akan diterima atau diperoleh dari pada-Nya.²⁷

Jika kita renungi hakikat ibadah, kita pun yakin bahwa perintah beribadah itu, pada hakikatnya berupa peringatan, memperingatkan kita menunaikan kewajiban terhadap “Orang” yang telah melimpahkan karunia-Nya.²⁸

F. Kerangka Berpikir

Menurut Halah al-Jamal dalam buku yang berjudul “Komunikasi Islam”, karya Harjani Hefni mengatakan bahwa komunikasi adalah upaya manusia untuk menampilkan hubungan yang terbaik dengan pencipta-Nya, dengan dirinya dan dengan sesama manusia.²⁹

Komunikasi guru dengan siswa adalah suatu cara interaksi atau penyampaian informasi dari orang yang memiliki pengetahuan kepada orang yang siap menimba ilmu, mengembangkan pengetahuan, sikap, keterampilan, serta yang paling utama adalah membentuk kecerdasan spiritualnya. Proses komunikasi yang terjadi antara guru dengan siswa sangat berpengaruh, dimana akan terjadi umpan balik, sehingga apapun yang akan disampaikan oleh guru kepada siswa akan menyenangkan. Dalam lembaga sekolah, siswa yang berprestasi tidak lepas dari peran guru yang aktif dalam berkomunikasi

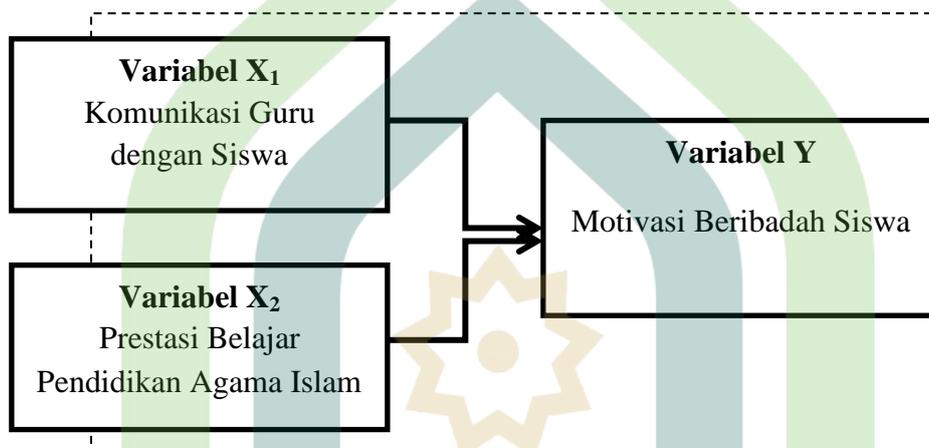
²⁷ Teungku Muhammad Hasbi Ash Shiddieqy, *Kuliah Ibadah* (Semarang: PT Pustaka Rizki Putra, 2000), hlm. 1-5.

²⁸ Teungku Muhammad Hasbi Ash Shiddieqy..., hlm. 11.

²⁹ Harjani Hefni, *Komunikasi Islam* (Jakarta: Prenadamedia Group, 2015), hlm. 4.

dengan siswanya. Ketika aspek kognitif siswa di nilai bagus, maka diharapkan siswa bisa menerapkan apa yang sudah dipelajarinya dalam kehidupan sehari-harinya.

Gambar 1.1
Kerangka Berpikir



G. Sistematika Pembahasan

Untuk mengantarkan dan memahami secara utuh dalam tesis ini, peneliti akan mencoba merumuskan kerangka pembahasan sebagai berikut:

Bab I adalah Pendahuluan yang memuat latar belakang penelitian, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, penelitian terdahulu, kerangka teoritik, kerangka berpikir, metode penelitian dan sistematika pembahasan.

Bab II adalah Komunikasi Guru dengan Siswa, Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam dan Motivasi Beribadah. Komunikasi guru dengan siswa meliputi: pengertian komunikasi, fungsi dan tujuan komunikasi, unsur-

unsur komunikasi, jenis-jenis komunikasi, faktor-faktor yang mempengaruhi komunikasi, komunikasi guru dengan siswa. Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam meliputi: pengertian prestasi belajar, faktor yang mempengaruhi prestasi belajar, alat untuk mengukur prestasi belajar, prestasi belajar Pendidikan Agama Islam. Kemudian kajian tentang motivasi beribadah terbagi dua, pertama bagian motivasi meliputi: pengertian motivasi, fungsi motivasi, macam-macam motivasi, fungsi motivasi, macam-macam motivasi, teori motivasi, cara meningkatkan motivasi, pengaruh motivasi terhadap perilaku manusia, hambatan motivasi, kedua bagian ibadah meliputi: pengertian ibadah, macam-macam ibadah, tujuan ibadah, faktor-faktor yang mempengaruhi ibadah, upaya membiasakan beribadah.

Bab III Metode Penelitian, meliputi: pendekatan penelitian, jenis penelitian, sumber data, jenis data, hipotesis, variabel penelitian, teknik sampling, teknik pengumpulan data dan teknik analisis data.

Bab IV adalah Pengaruh Komunikasi Guru dengan Siswa dan Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam terhadap Motivasi Beribadah Siswa SD Muhammadiyah Paesan Kedungwuni Pekalongan. Bagian pertama meliputi profil SD Muhammadiyah Paesan Kedungwuni Pekalongan. Bagian kedua tentang Instrumen Komunikasi Guru dengan Siswa, Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam dan Motivasi Beribadah Siswa, yang meliputi: kisi-kisi instrumen, uji validitas dan reliabilitas komunikasi guru dengan siswa, kisi-kisi instrumen, uji validitas dan reliabilitas prestasi belajar Pendidikan Agama Islam, dan kisi-kisi instrumen, uji validitas dan reliabilitas motivasi



beribadah siswa. Bagian ketiga berupa data penelitian untuk variabel komunikasi guru dengan siswa, prestasi belajar Pendidikan Agama Islam dan motivasi beribadah pada siswa SD Muhammadiyah Paesan Kedungwuni Pekalongan analisis data komunikasi guru dengan siswa SD Muhammadiyah Paesan Kedungwuni Pekalongan. Bagian empat, meliputi: analisis pengaruh komunikasi guru dengan siswa terhadap motivasi beribadah siswa SD Muhammadiyah Paesan Kedungwuni Pekalongan, analisis pengaruh prestasi belajar Pendidikan Agama Islam terhadap motivasi beribadah siswa SD Muhammadiyah Paesan Kedungwuni Pekalongan, analisis pengaruh komunikasi guru dengan siswa dan prestasi belajar Pendidikan Agama Islam terhadap motivasi beribadah siswa SD Muhammadiyah Paesan Kedungwuni Pekalongan.

Bab V Penutup, meliputi: simpulan dan saran-saran.





BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan data serta analisis yang dikemukakan pada bab sebelumnya, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Hasil analisis pengaruh komunikasi guru dengan siswa terhadap motivasi beribadah siswa SD Muhammadiyah Paesan Kedungwuni Pekalongan menunjukkan adanya pengaruh yang signifikan antara komunikasi guru dengan siswa terhadap motivasi beribadah siswa SD Muhammadiyah Paesan Kedungwuni Pekalongan. Dimana t_{hitung} sebesar 4,479 sedangkan t_{tabel} sebesar 2,01954 pada taraf signifikansi 5%. Maka t_{hitung} (4,479) > t_{tabel} (2,01954) sehingga H_0 ditolak, H_a diterima. Maka dapat disimpulkan variabel Independen berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen. Berdasarkan analisis diatas dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara komunikasi guru dengan siswa terhadap motivasi beribadah siswa SD Muhammadiyah Paesan Kedungwuni Pekalongan.
2. Hasil analisis pengaruh prestasi belajar Pendidikan Agama Islam terhadap motivasi beribadah siswa SD Muhammadiyah Kedungwuni Pekalongan menunjukkan adanya pengaruh yang signifikan antara prestasi belajar Pendidikan Agama Islam terhadap motivasi beribadah siswa SD Muhammadiyah Kedungwuni Pekalongan. Dimana t_{hitung} sebesar 2,641, sedangkan t_{tabel} sebesar 2,01954 pada taraf signifikansi 5%. Maka t_{hitung}

$(2,641) > t_{tabel} (2,01954)$ sehingga H_0 ditolak, H_a diterima. Maka dapat disimpulkan variabel Independen berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen. Berdasarkan analisis diatas dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara prestasi belajar Pendidikan Agama Islam terhadap motivasi beribadah siswa SD Muhammadiyah Kedungwuni Pekalongan.

3. Hasil analisis pengaruh komunikasi guru dengan siswa dan prestasi belajar Pendidikan Agama Islam terhadap motivasi beribadah siswa SD Muhammadiyah Paesan Kedungwuni Pekalongan menunjukkan adanya pengaruh yang signifikan antara pengaruh komunikasi guru dengan siswa dan prestasi belajar Pendidikan Agama Islam terhadap motivasi beribadah siswa SD Muhammadiyah Paesan Kedungwuni Pekalongan. Dimana F_{hitung} ialah 12,153, sedangkan F_{tabel} ialah 3,23. Pada tingkat signifikan 5% nilai $F_{hitung} 12,153 > F_{tabel} 3,23$ sehingga H_0 ditolak, H_a diterima. Maka dapat disimpulkan variabel Independen berpengaruh simultan secara signifikan terhadap variabel dependen. Berdasarkan analisis diatas dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh seimultan secara signifikan antara pengaruh komunikasi guru dengan siswa dan prestasi belajar Pendidikan Agama Islam terhadap motivasi beribadah siswa SD Muhammadiyah Paesan Kedungwuni Pekalongan dengan koefisien determinasi sebanyak 34%.



B. Saran

Dari simpulan di atas, tentang “Pengaruh Komunikasi Guru dengan Siswa dan Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam terhadap motivasi beribadah siswa SD Muhammadiyah Paesan Kedungwuni Pekalongan”, peneliti memberikan saran sebagai berikut:

1. Orangtua

Orangtua sebagai pendidik yang utama bagi anak, hendaknya selalu memberikan motivasi kepada anak sejak usia dini untuk selalu beribadah kepada Allah. Selain itu, orangtua harus menjadi teladan yang baik untuk anak agar anak berbudi pekerti yang luhur dan memiliki akhlak yang mulia.

2. Guru

Hendaknya guru juga selalu memberikan motivasi kepada siswa agar selalu beribadah kepada Allah baik itu di rumah atau di sekolah. Selain itu guru harus selalu menciptakan suasana komunikasi yang baik dan menyenangkan ataupun guru harus mempunyai hubungan yang baik dengan semua siswanya, agar mereka merasa nyaman berada dilingkungan sekolah, sehingga mereka mau mematuhi semua apa yang diperintahkan oleh guru dalam hal kebaikan.

3. Siswa

Siswa hendaknya menyadari bahwa beribadah kepada Allah adalah tanggungjawab mereka sendiri yang nantinya akan dipertanggungjawabkan diakhirat, maka sejak dini mereka harus membiasakan untuk

beribadah dengan rajin serta menjalankan semua perintah Allah serta menjauhi larangan Allah tanpa paksaan dari orangtua atau guru.

4. Sekolah

Hendaknya sekolah selalu menciptakan suasana aman, nyaman dan menyenangkan selama anak belajar di lingkungan sekolah, sehingga mereka bisa belajar dengan sungguh-sungguh.





DAFTAR PUSTAKA

- Ali, Mohammad. 1992. *Strategi Penelitian Pendidikan*. Bandung: Angkasa.
- Ahmadi, Abu dan Widodo Supriyono. 1991. *Psikologi Belajar*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Al-Rasyidin dan Samsul Nizar. 2005. *Filsafat Pendidikan Islam: Pendekatan Historis, Teoritis dan Praktis*. Jakarta: PT Ciputat Press.
- Andjarwati, Tri. 2015. "Motivasi dari Sudut Pandang Teori Hirarki Kebutuhan Maslow, Teori Dua Faktor Herzberg, Teori X Y Mc Gregor, dan Teori Motivasi Prestasi Mc Clelland". Dalam *Jurnal Ilmu Ekonomi & Manajemen*. Edisi I, Surabaya.
- Andriani. 2008. "Pengaruh Program Kontrol Shalat Wajib Terhadap Motivasi Ibadah Shalat Siswa Sehari-Hari (Penelitian Terhadap Santri Putri Pondok Pesantren Darussalam Garut)". Dalam *Jurnal Pendidikan Universitas Garut*. Edisi II. Garut.
- Anshari, Hafi. 1991. *Dasar-dasar Ilmu Jiwa Agama*. Surabaya: Usaha Nasional.
- Anwar, Syahrul. 2010. *Ilmu Fiqh & Ushul Fiqh*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka.
- _____. 1997. *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Ash Shiddieqy, Teungku Muhammad Hasbi. 2000. *Kuliah Ibadah*. Semarang: PT Pustaka Rizki Putra.
- Aziz dan Retno Endah Dwi Hastuti. 2015. "Hubungan Motivasi Belajar dengan Prestasi Pendidikan Agama Islam Siswa Sekolah Dasar Muhammadiyah 19 Surakarta". Dalam *Jurnal Komunikasi dan Pendidikan Islam*. Edisi IV. Yogyakarta.
- Azwar, Saifudin. 2003. *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Dalyono. 1997. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: PT Rincka Cipta.
- Daradjat, Zakiah. 1996. *Ilmu Jiwa Agama*. Jakarta: PT Bulan Bintang.
- Djamarah, Syaiful Bahri. 2005. *Guru dan Anak Didik dalam Interaksi Edukatif*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Ghufron, M. Nur dan Rini Risnawita S. 2012. *Gaya Belajar Kajian Teoretik*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Hadi, Sutrisno. 2015. *Metodologi Riset*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Hamid, Abdul dan Beni Ahmad Saebani. 2009. *Fiqh Ibadah*. Bandung: Pustaka Setia.
- Harapan, Edi dan Syarwani Ahmad. 2014. *Komunikasi Antarpribadi: Perilaku Insani dalam Organisasi Pendidikan*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Hefni, Harjani. 2015. *Komunikasi Islam*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Hidayat, Dasrun. 2012. *Komunikasi Antarpribadi dan Mediana: Fakta Penelitian Fenomenologi Orang Tua Karir dan Anak Remaja*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Inah, Ety Nur. 2015. "Peran Komunikasi dalam Interaksi Guru dan Siswa". Dalam *Jurnal Al-Ta'dib*. Edisi II. Kendari.



- Ishak, Muhammad. 2016. "Pengaruh Minat Belajar dan Kedisiplinan terhadap Prestasi Belajar PAI". Dalam *Jurnal Tarbawy*. Edisi III. Jakarta.
- LN, Syamsu Yusuf dan A. Juntika Nurihsan. 2005. *Landasan Bimbingan dan Konseling*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Lisna, Aris Maya. 2013. "Pengaruh Komunikasi Guru-Siswa Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Pelajaran Ekonomi Siswa Sma Taman Mulia". Dalam *Jurnal Pendidikan*. Edisi III. Pontianak.
- Lomu, Lidia dan Sri Adi Widodo. "Pengaruh Motivasi Belajar dan Disiplin Belajar terhadap Prestasi Belajar Matematika Siswa" (Yogyakarta: Makalah Disampaikan dalam Seminar Nasional Etnomatnesia yang diselenggarakan Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa).
- Muchsin, M. Bashori, dkk. 2010. *Pendidikan Islam Humanistik*. Bandung: PT Refika Aditama.
- Mujib, Abdul dan Jusuf Mudzakkir. 2008. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Kencana.
- Mulyasa, E. 2008. *Menjadi Guru Profesional*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Naim, Ngainun. 2011. *Dasar-dasar Komunikasi Pendidikan*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.
- Narbuko, Cholid dan H. Abu Achmadi. 2013. *Metodologi Penelitian*. Jakarta : PT Bumi Aksara.
- Nasution, Lahmuddin. 1995. *Fiqh 1*. Jakarta: Logos Wacana Ilmu.
- Noor, Juliansyah. 2011. *Metodologi Penelitian: Skripsi, Tesis, Disertasi, dan Karya Ilmiah*. Jakarta: Kencana.
- Nurhadi, Zikri Fachrul. 2017. *Teori Komunikasi Kontemporer*. Depok: Kencana.
- Pidarta, Made. 1997. *Landasan Kependidikan*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Purwanto, Erwan Agus dan Dyah Ratih Sulistyastuti. 2011. *Metode Penelitian Kuantitatif untuk Administrasi Publik dan Masalah-masalah Sosial*. Yogyakarta: Gaya Media.
- Rahmat, Hery dan Miftahul Jannatin. 2018. "Hubungan Gaya Mengajar Guru dengan Motivasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Bahasa Inggris". Dalam *Jurnal Jurusan PGMI*. Edisi X, Mataram.
- Salafudin dan Nalim. 2014. *Statistik Inferensial*. Pekalongan: STAIN Pekalongan Press.
- Sari, Heni Mustika, dkk. 2013. "Komunikasi Guru dengan Siswa dan Bimbingan Orang Tua terhadap Motivasi Belajar Siswa". Surakarta: *Pendidikan Administrasi Perkantoran*, FKIP Universitas Sebelas Maret.
- Sidanti, Heny. 2015. "Pengaruh Lingkungan Kerja, Disiplin Kerja dan Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Pegawai Negeri Sipil di Sekretariat DPRD Kabupaten Madiun". Dalam *Jurnal JIBEKA*. Edisi IX. Madiun.
- Silviannisa, Rizqi. 2018. "Optimalisasi Pembelajaran Konstruktivistik dalam Peningkatan Motivasi Beribadah Siswa dan Penguatan Pendidikan Karakter Religius (Studi Multi Kasus di Sekolah Menengah Pertama Negeri 2 Sedati dan Madrasah Tsanawiyah Nurul Huda Sedati Sidoarjo)". Surabaya, Tesis Pendidikan Agama Islam, UIN Sunan Ampel.



- Sopiatin, Popi dan Sohari Sahrani. 2011. *Psikologi Belajar dalam Perspektif Islam*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sulistiyorini. 2009. *Evaluasi Pendidikan dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan*. Yogyakarta: Teras.
- Suprihatin, Siti. 2015. "Upaya Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa". Lampung: Dalam *Jurnal Pendidikan Ekonomi*. Edisi III.
- Suprihatiningrum, Jamil. 2013. *Strategi Pembelajaran: Teori & Aplikasi*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.
- Supriyanto. 2017. "Pengaruh Kompetensi Pedagogik dan Kompetensi Kepribadian Guru terhadap Prestasi Belajar PAI pada Siswa SMK Ganesha Tama Boyolali Tahun Ajaran 2016/2017". Surakarta, Tesis Pendidikan Agama Islam, IAIN Surakarta.
- Suryabrata, Sumadi. 1989. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Syardiansah. 2016. "Hubungan Motivasi Belajar dan Minat Belajar terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Mata Kuliah Pengantar Manajemen (Studi kasus Mahasiswa Tingkat I EKM A Semester II)". Dalam *Jurnal Manajemen dan Keuangan*. Edisi V, Jakarta.
- Syarifuddin, Amir. 2003. *Garis-garis Besar Fiqh*. Bogor: Kencana.
- Tadjab dkk. 1994. *Dimensi-dimensi Studi Islam*. Surabaya: Karya Abditama.
- Uno, Hamzah B. 2007. *Teori Motivasi dan pengukurannya*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Usman, Ali. 2015. "Motivasi dalam Pendidikan Agama Islam". Dalam *Jurnal Pendidikan*. Edisi I, Jakarta.
- Widjaja, H.A.W. 2000. *Ilmu Komunikasi Pengantar Studi*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Widoyoko, Eko Putro. 2010. *Evaluasi Program Pembelajaran: Panduan Praktis bagi Pendidik dan Calon Pendidik*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Yasyakur, Moch. 2016. "Strategi Guru Pendidikan Agama Islam dalam Menanamkan Kedisiplinan Beribadah Sholat Lima Waktu (Studi di SD EMIISc, Pasar Rebo, Jakarta Timur)". Dalam *Jurnal Pendidikan Islam*. Edisi V. Jakarta.



LAMPIRAN

Lampiran 3

ANGKET

ANGKET TENTANG KOMUNIKASI GURU DENGAN SISWA SD
MUHAMMADIYAH PAESAN KEDUNGWUNI PEKALONGAN

(VARIABEL X.1)

I. Identitas Responden

Nama :

Kelas :

Jenis Kelamin :

II. Petunjuk Pengisian

1. Cara pengisian dengan memberikan tanda check (√) sesuai keterangan pilihan jawaban.
2. Keterangan pilihan jawaban:

SS	= Sangat Setuju	TS	= Tidak Setuju
S	= Setuju	STS	= Sangat Tidak Setuju
KS	= Kurang Setuju		
3. Mengingat informasi dari kamu sangat penting, maka peneliti mohon kesediannya untuk menjawab semua pertanyaan yang peneliti ajukan.
4. Angket ini semata-mata hanya untuk menggali data sebagai bahan penyusunan tesis.



III. Daftar Pertanyaan

No	Pernyataan	Motivasi Beribadah				
		SS	S	KS	TS	STS
1	Guru menguasai materi PAI yang disampaikan					
2	Dalam menyampaikan materi PAI guru menggunakan bahasa yang mudah dipahami oleh siswa					
3	Guru mendengarkan dengan penuh perhatian ketika siswa menanyakan sesuatu terkait ibadah					
4	Guru menciptakan suasana belajar PAI yang menyenangkan					
5	Guru menggunakan evaluasi pembelajaran PAI yang menyenangkan					
6	Guru menciptakan suasana yang menyenangkan ketika membahas masalah ibadah					
7	Guru mempraktikkan tata cara tayamum yang benar					
8	Guru mencontohkan tata cara wudhu yang benar					
9	Guru mencontohkan tata cara shalat yang benar					
10	Guru mengarahkan siswa untuk bertabayyun ketika ada masalah terkait agama / ibadah					
11	Guru bersikap ramah kepada siswa					
12	Guru mempraktikkan apa saja yang sudah diajarkan kepada siswa terkait hal ibadah					
13	Guru langsung membenarkan saat ada siswa yang salah ketika wudhu					
14	Guru langsung membenarkan saat ada siswa yang salah ketika shalat					
15	Guru mau berdiskusi dengan siswa untuk menyelesaikan perbedaan pendapat masalah ibadah					





**ANGKET TENTANG MOTIVASI BERIBADAH SISWA SD
MUHAMMADIYAH PAESAN KEDUNGWUNI PEKALONGAN**

(VARIABEL Y)

I. Identitas Responden

Nama :

Kelas :

Jenis Kelamin :

II. Petunjuk Pengisian

1. Cara pengisian dengan memberikan tanda check (√) sesuai keterangan pilihan jawaban.

Keterangan pilihan jawaban:

SS = Sangat Setuju

TS = Tidak Setuju

S = Setuju

STS = Sangat Tidak Setuju

KS = Kurang Setuju

2. Mengingat informasi dari kamu sangat penting, maka peneliti mohon kesediannya untuk menjawab semua pertanyaan yang peneliti ajukan.
3. Angket ini semata-mata hanya untuk menggali data sebagai bahan penyusunan tesis.

III. Daftar Pertanyaan

No	Pernyataan	Komunikasi Guru dengan Siswa				
		SS	S	KS	TS	STS
1	Saya berkeinginan melaksanakan shalat ketika mendengar adzan					
2	Saya melaksanakan shalat di awal waktu					
3	Saya shalat tanpa diperintah oleh orang lain					
4	Saya mengajak teman untuk selalu melaksanakan shalat					
5	Saya menolong orang lain ketika ada yang					



No	Pernyataan	Komunikasi Guru dengan Siswa				
		SS	S	KS	TS	STS
	membutuhkan bantuan					
6	Saya melaksanakan shalat karena ingin selalu dekat dengan Allah					
7	Saya shalat secara berjamaah karena ingin mendapat banyak pahala					
8	Saya melaksanakan ibadah karena perintah Allah					
9	Saya menolong orang lain karena perintah Allah					
10	Saya melaksanakan ibadah karena ingin mendapatkan pahala					
11	Saya menolong orang lain karena ingin mendapatkan pahala					
12	Saya melaksanakan ibadah karena ingin dipuji orang lain					
13	Saya menolong orang lain karena ingin dipuji orang lain					
14	Saya melaksanakan ibadah karena diajak oleh teman atau saudara					
15	Saya menolong orang lain karena diajak oleh teman atau saudara					



Lampiran 4

HASIL OBSERVASI

IBADAH SISWA BERUPA SHALAT DHUHA DAN SHALAT DHUHUR BERJAMA'AH DI SEKOLAH SD MUHAMMADIYAH PAESAN KEDUNGWUNI PEKALONGAN

Pada hari senin tanggal 22 oktober 2018 pukul 06.30, saya melakukan observasi terkait kegiatan ibadah shalat dhuha dan shalat dhuhur berjama'ah yang ada di SD Muhammadiyah Paesan Kedungwuni Pekalongan. Pada saat bel masuk berbunyi, yaitu pukul 06.45 semua siswa masuk ke dalam kelas masing-masing untuk tadarus alqur'an atau juz amma kecuali kelas 4. Untuk anak-anak kelas 4 pada pukul 06.45 melaksanakan shalat dhuha berjamaah di masjid sekolah, karena kondisi masjid yang tidak bisa menampung banyak anak maka shalat dhuha dibagi menjadi tiga kloter, yaitu pada pukul 06.45 untuk anak-anak kelas 4a dan 4b, sedangkan pada pukul 09.00 untuk anak-anak kelas 5a dan 5b dan pada pukul 10.00 untuk kelas 6a dan 6a. Untuk kelas bawah yaitu kelas 1 sampai 3 melaksanakan shalat dhuha berjamaah dimasing-masing kelas setelah selesai tadarus al-qur'an yaitu kurang lebih pukul 07.05.

Sebelum melaksanakan shalat semua siswa wudhu terlebih dahulu. Shalat dhuha dilakukan sebanyak dua rakaat, dan biasanyayang menjadi imam untuk shalat dhuha berjama'ah adalah anak laki-laki dari kelas tersebut secara bergiliran. Hal tersebut bertujuan agar anak bisa berlatih dan terbiasa untuk menjadi imam dalam shalat. Setelah selesai melaksanakan shalat dhuha anak-anak membaca dzikir atau do'a setelah shalat dhuha. Waktu yang diberikan untuk shalat dhuha berjama'ah ini adalah 15 menit.

HASIL OBSERVASI

IBADAH SISWA BERUPA TADARUS AL-QUR'AN SISWA SD MUHAMMADIYAH PAESAN KEDUNGWUNI PEKALONGAN

Pada hari selasa tanggal 23 oktober 2018 pukul 06.30, saya melakukan observasi terkait ibadah siswa berupa membaca al-Qur'an (tadarus al-Qur'an) dan yang ada di SD Muhammadiyah Paesan Kedungwuni Pekalongan. Pada saat bel masuk berbunyi, yaitu pukul 06.45 semua siswa masuk ke dalam kelas masing-masing untuk tadarus alqur'an. Kecuali untuk kelas yang melaksanakan shalat dhuha pada pukul 06.45. Untuk tadarus alqur'an biasanya membaca beberapa surat pilihan serta surat al-fatihah dan artinya, kemudia dilanjutkan membaca doa belajar dan asmaul husna. Kegiatan tadarus al-qur'an dan doa belajar diberikan waktu selama 15 menit. Setelah selesai tadarus al-qur'an anak-anak kelas bawah mengambil air wudhu dan melaksanakan shalat dhuha berjama'ah di dalam kelas masing-masing.





HASIL OBSERVASI

IBADAH SISWA BERUPA INFAK DI SD MUHAMMADIYAH PAESAN

KEDUNGWUNI PEKALONGAN

Pada hari rabu tanggal 24 oktober 2018 pukul 06.46, saya melakukan observasi terkait kegiatan tolong menolong dan infak yang ada di SD Muhammadiyah Paesan Kedungwuni Pekalongan. Di SD Muhammadiyah Paesan Kedungwuni Pekalongan untuk kegiatan infak disebut dengan “filantropis cilik”. Program filantropis cilik ini adalah program yang bekerja sama dengan LAZIZMU. Sistemnya adalah anak diberikan sebuah kaleng yang disimpan di rumah dan diisi uang oleh anak setiap harinya, pengumpulannya setiap satu bulan sekali pada awal bulan. Uang dari filantropis cilik tersebut akan diberikan ke LAZIZMU, yang kemudian LAZIZMU akan membaginya untuk orang-orang yang membutuhkan atau orang-orang yang terkena musibah.

**Lampiran 5****TRANSKIP WAWANCARA**

Hari/ Tanggal : Kamis, 23 Mei 2019
Tempat : SD Muhammadiyah Paesan
Nama Subyek : Ahmad Danu Wibowo
Kelas : V B
Keterangan : P (Peneliti) S (Sunjek)

Pelaku	Hasil Wawancara
P	Kegiatan keagamaan apa saja yang ada di sekolah SD Muhammadiyah Paesan?
S	Shalat dhuha, shalat dhuhur jama'ah, puasa senin kamis, infak, bimbingan takwa.
P	Dalam melaksanakan semua kegiatan keagamaan yang ada di sekolah, apakah guru memberikan dukungan atau motivasi untuk murid-muridnya?
S	Iya bu guru selalu memberi motivasi.
P	Dengan adanya kegiatan keagamaan di sekolah, apakah dilaksanakan juga ketika di rumah?
S	Kadang-kadang iya bu, kaya shalat dhuha, walaupun libur di rumah tetep shalat dhuha.

**TRANSKIP WAWANCARA**

Hari/ Tanggal : Kamis, 23 Mei 2019
Tempat : SD Muhammadiyah Paesan
Nama Subyek : Ani Hilwa Tamara
Kelas : V B
Keterangan : P (Peneliti) S (Sunjek)

Pelaku	Hasil Wawancara
P	Kegiatan keagamaan apa saja yang ada di sekolah SD Muhammadiyah Paesan?
S	Ada Shalat dhuha berjamaah, shalat dhuhur jama'ah, puasa senin kamis, infak, bimbingan takwa, tadarus al-qur'an.
P	Dalam melaksanakan semua kegiatan keagamaan yang ada di sekolah, apakah guru memberikan dukungan atau motivasi untuk murid-muridnya?
S	Guru selalu memberi motivasi. Tidak hanya motivasi, guru juga memberikan contoh secara langsung, mengingatkan kita ketika kita salah. Contohnya ketika shalat kita salah, guru langsung membenarkan dengan gerakan yang benar.
P	Dengan adanya kegiatan keagamaan di sekolah, apakah dilaksanakan juga ketika di rumah?
S	Iya bu. Walaupun libur tetap shalat dhuha. Baca al-qur'an juga, biasanya setelah shalat maghrib.

**TRANSKIP WAWANCARA**

Hari/ Tanggal : Senin, 10 Februari 2020
Tempat : SD Muhammadiyah Paesan
Nama Subyek : Afrida Meinawati, S.Pd
Guru : Guru Kelas VI
Keterangan : P (Peneliti) S (Sunjek)

Pelaku	Hasil Wawancara
P	Seberapa pentingkah guru dalam menanamkan nilai-nilai agama di sekolah?
S	Sangat penting menurut saya bu. karena tugas kita di dunia ini adalah untuk mempersiapkan kehidupan yang akan datang (di akhirat)
P	Dari usia berapakah anak-anak perlu ditanamkan nilai-nilai agama?
S	Menurut saya untuk menanamkan nilai agama ke anak-anak harus dimulai sejak dini, karena pada masa ini adalah masa yang paling tepat untuk membentuk fondasi pada anak. Ketika anak sudah mempunyai fondasi yang kuat maka insyaallah ketika anak besar anak sudah terbiasa melaksanakan ibadah-ibadah dengan baik.



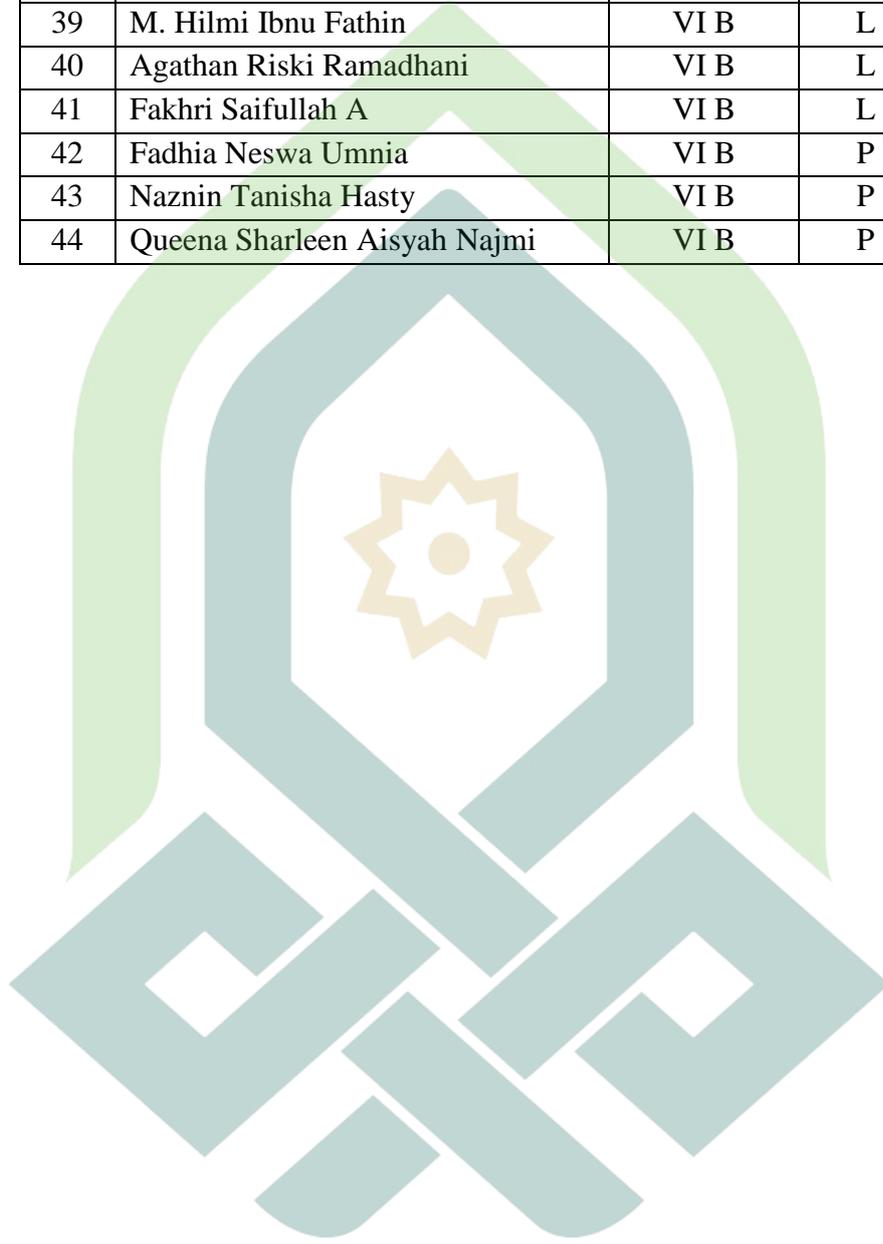
Lampiran 6

Daftar Nama-nama Responden

No	Nama	Kelas	L/P
1	Hisham Atahya A	IV A	L
2	Alvin Zidna Syakir	IV A	L
3	M. Faiq Hanafi	IV A	L
4	Alif Hidayatullah Arifin	IV A	L
5	Aisyah Nurul Ilmi	IV A	P
6	Anindita Maghvirani	IV A	P
7	Elysia Ashar Nadine	IV A	P
8	Nafis Wafi Rosyada	IV B	L
9	Faeyza Azmi Ashiddiqi	IV B	L
10	Zahid Rabbani Ashiddiqie	IV B	L
11	Adyla Nur Maulidha	IV B	P
12	Feysa Azkia F	IV B	P
13	Khirani Ashalina Putri Andrea	IV B	P
14	Syifa Mauliddya	IV B	P
15	M. Hafidz Attamimi	V A	L
16	M. Ibra Zamzami	V A	L
17	Nadhira Shafira	V A	P
18	Tsabita Nafa Al Kaysa	V A	P
19	Adysha Azarin S	V A	P
20	Ghaida Aqila	V A	P
21	Alifia Keyshaluna Putri	V A	P
22	Daaniya Sheza Az Zahra	V A	P
23	Ikhwan Ifat Dzaky S	V B	L
24	Ahmad Danu Wibowo	V B	L
25	M. Fayruz A	V B	L
26	Robin Al Dava Firjatullah	V B	L
27	Kay Shira Nabilla	V B	P
28	Ani Hilwa Tamara	V B	P
29	Hanum Hasya Irdina	V B	P
30	Rinda Sekar Ardelia	V B	P
31	M. Faza	VI A	L
32	M. Iqbal Alvinsyah	VI A	L
33	Sulthan Haidar Arafi	VI A	L
34	M. Naufal Hanif	VI A	L



35	Kautsaranny Ilaika Khansa S	VI A	P
36	Anindya Hanan Callista P	VI A	P
37	Azkiya Farah Adiva	VI A	P
38	Dion Pradita Putra Rhisrha	VI B	L
39	M. Hilmi Ibnu Fathin	VI B	L
40	Agathan Riski Ramadhani	VI B	L
41	Fakhri Saifullah A	VI B	L
42	Fadhia Neswa Umnia	VI B	P
43	Naznin Tanisha Hasty	VI B	P
44	Queen Sharleen Aisyah Najmi	VI B	P



Lampiran 7

KLASIFIKASI DAN REKAPITULASI HASIL ANGKET

Klasifikasi Hasil Angket Komunikasi Guru dengan Siswa SD

Muhammadiyah Paesan Kedungwuni Pekalongan

(Variabel X.1)

Nomor Responden	Jawaban Angket (variabel X.1)														
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	SS	SS	SS	S	S	SS	S	SS	S	SS	SS	S	SS	SS	S
2	SS	SS	SS	SS	SS	SS	SS	SS	SS	SS	SS	SS	SS	SS	SS
3	SS	SS	SS	SS	SS	SS	SS	SS	SS	SS	SS	SS	SS	SS	SS
4	SS	SS	SS	SS	SS	SS	SS	SS	SS	SS	SS	SS	SS	SS	SS
5	SS	SS	SS	SS	SS	SS	SS	SS	SS	SS	SS	SS	SS	SS	SS
6	SS	SS	SS	SS	SS	SS	SS	SS	SS	SS	SS	SS	SS	SS	SS
7	SS	SS	SS	SS	SS	SS	SS	SS	SS	SS	SS	SS	SS	SS	SS
8	SS	SS	SS	SS	SS	SS	SS	SS	SS	SS	SS	SS	SS	SS	SS
9	SS	SS	SS	SS	SS	SS	SS	SS	SS	SS	SS	SS	SS	SS	SS
10	SS	SS	SS	KS	KS	SS	KS	SS	KS	SS	SS	KS	SS	SS	KS
11	SS	SS	SS	SS	SS	SS	SS	SS	SS	SS	SS	SS	SS	SS	SS
12	SS	SS	SS	SS	SS	SS	SS	SS	SS	SS	SS	SS	SS	SS	SS
13	S	S	S	SS	SS	S	SS	S	SS	S	S	SS	S	S	SS
14	S	S	S	SS	SS	S	SS	S	SS	S	S	SS	S	S	SS
15	S	S	S	SS	SS	S	SS	S	SS	S	S	SS	S	S	SS
16	S	S	S	SS	SS	S	SS	S	SS	S	S	SS	S	S	SS
17	SS	SS	SS	SS	SS	SS	SS	SS	SS	SS	SS	SS	SS	SS	SS
18	SS	SS	SS	SS	SS	SS	SS	SS	SS	SS	SS	SS	SS	SS	SS
19	S	S	S	SS	SS	S	SS	S	SS	S	S	SS	S	S	SS
20	SS	SS	SS	SS	SS	SS	SS	SS	SS	SS	SS	SS	SS	SS	SS
21	SS	SS	SS	SS	SS	SS	SS	SS	SS	SS	SS	SS	SS	SS	SS





Rekapitulasi Hasil Angket Komunikasi Guru dengan Siswa SD

Muhammadiyah Paesan Kedungwuni Pekalongan

(Variabel X.1)

Nomor Responden	Pilihan Jawaban					Nilai Jawaban					N
	SS x 5	S x 4	KS x 3	TS x 2	STSx1	SS x 5	S x 4	KS x 3	TS x 2	STSx1	
1	9x5	6x4	0x3	0x2	0x1	45	24	0	0	0	69
2	15x5	0x4	0x3	0x2	0x1	75	0	0	0	0	75
3	15x5	0x4	0x3	0x2	0x1	75	0	0	0	0	75
4	15x5	0x4	0x3	0x2	0x1	75	0	0	0	0	75
5	15x5	0x4	0x3	0x2	0x1	75	0	0	0	0	75
6	15x5	0x4	0x3	0x2	0x1	75	0	0	0	0	75
7	15x5	0x4	0x3	0x2	0x1	75	0	0	0	0	75
8	15x5	0x4	0x3	0x2	0x1	75	0	0	0	0	75
9	15x5	0x4	0x3	0x2	0x1	75	0	0	0	0	75
10	9x5	0x4	6x3	0x2	0x1	45	0	18	0	0	63
11	15x5	0x4	0x3	0x2	0x1	75	0	0	0	0	75
12	15x5	0x4	0x3	0x2	0x1	75	0	0	0	0	75
13	6x5	9x4	0x3	0x2	0x1	30	36	0	0	0	66
14	9x5	6x4	0x3	0x2	0x1	45	24	0	0	0	69
15	6x5	9x4	0x3	0x2	0x1	30	36	0	0	0	66
16	6x5	9x4	0x3	0x2	0x1	30	36	0	0	0	66
17	15x5	0x4	0x3	0x2	0x1	75	0	0	0	0	75
18	15x5	0x4	0x3	0x2	0x1	75	0	0	0	0	75
19	9x5	6x4	0x3	0x2	0x1	45	24	0	0	0	69
20	15x5	0x4	0x3	0x2	0x1	75	0	0	0	0	75
21	15x5	0x4	0x3	0x2	0x1	75	0	0	0	0	75
22	15x5	0x4	0x3	0x2	0x1	75	0	0	0	0	75
23	6x5	9x4	0x3	0x2	0x1	30	36	0	0	0	66
24	15x5	0x4	0x3	0x2	0x1	75	0	0	0	0	75
25	6x5	9x4	0x3	0x2	0x1	30	36	0	0	0	66
26	6x5	9x4	0x3	0x2	0x1	30	36	0	0	0	66
27	15x5	0x4	0x3	0x2	0x1	75	0	0	0	0	75
28	9x5	6x4	0x3	0x2	0x1	45	24	0	0	0	69
29	9x5	6x4	0x3	0x2	0x1	45	24	0	0	0	69
30	15x5	0x4	0x3	0x2	0x1	75	0	0	0	0	75



Nomor Responden	Pilihan Jawaban					Nilai Jawaban					N
	SS x 5	S x 4	KS x 3	TS x 2	STSx1	SS x 5	S x 4	KS x 3	TS x 2	STSx1	
31	9x5	6x4	0x3	0x2	0x1	45	24	0	0	0	69
32	15x5	0x4	0x3	0x2	0x1	75	0	0	0	0	75
33	15x5	0x4	0x3	0x2	0x1	75	0	0	0	0	75
34	15x5	0x4	0x3	0x2	0x1	75	0	0	0	0	75
35	6x5	9x4	0x3	0x2	0x1	30	36	0	0	0	66
36	15x5	0x4	0x3	0x2	0x1	75	0	0	0	0	75
37	6x5	9x4	0x3	0x2	0x1	30	36	0	0	0	66
38	15x5	0x4	0x3	0x2	0x1	75	0	0	0	0	75
39	9x5	6x4	0x3	0x2	0x1	45	24	0	0	0	69
40	9x5	6x4	0x3	0x2	0x1	45	24	0	0	0	69
41	15x5	0x4	0x3	0x2	0x1	75	0	0	0	0	75
42	15x5	0x4	0x3	0x2	0x1	75	0	0	0	0	75
43	9x5	6x4	0x3	0x2	0x1	45	24	0	0	0	69
44	15x5	0x4	0x3	0x2	0x1	75	0	0	0	0	75



Nomor Responden	Jawaban Angket (variabel Y)														
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
26	S	S	S	S	S	S	S	S	S	S	S	S	S	S	S
27	SS	SS	SS	SS	SS	SS	SS	SS	SS	SS	SS	SS	SS	SS	SS
28	SS	SS	SS	SS	SS	SS	SS	SS	SS	SS	SS	SS	SS	SS	SS
29	SS	SS	SS	SS	SS	SS	SS	SS	SS	SS	SS	SS	SS	SS	SS
30	SS	SS	SS	SS	SS	SS	SS	SS	SS	SS	SS	SS	SS	SS	SS
31	SS	SS	SS	SS	SS	SS	SS	SS	SS	SS	SS	SS	SS	SS	SS
32	SS	SS	SS	SS	SS	SS	SS	SS	SS	SS	SS	SS	SS	SS	SS
33	S	S	SS	S	S	S	S	SS	S	SS	S	SS	SS	S	S
34	SS	SS	SS	SS	SS	SS	SS	SS	SS	SS	SS	SS	SS	SS	SS
35	S	S	S	S	S	S	S	S	S	S	S	S	S	S	S
36	SS	SS	SS	SS	SS	SS	SS	SS	SS	SS	SS	SS	SS	SS	SS
37	SS	SS	S	SS	SS	SS	SS	S	SS	S	SS	S	S	SS	SS
38	SS	SS	SS	SS	SS	SS	SS	SS	SS	SS	SS	SS	SS	SS	SS
39	SS	SS	SS	SS	SS	SS	SS	SS	SS	SS	SS	SS	SS	SS	SS
40	SS	SS	SS	SS	SS	SS	SS	SS	SS	SS	SS	SS	SS	SS	SS
41	SS	SS	SS	SS	SS	SS	SS	SS	SS	SS	SS	SS	SS	SS	SS
42	SS	SS	SS	SS	SS	SS	SS	SS	SS	SS	SS	SS	SS	SS	SS
43	SS	SS	SS	SS	SS	SS	SS	SS	SS	SS	SS	SS	SS	SS	SS
44	S	S	SS	S	S	S	S	SS	S	SS	S	SS	SS	S	S



Rekapitulasi Hasil Angket Motivasi Beribadah Siswa SD Muhammadiyah

Paesan Kedungwuni Pekalongan

(Variabel Y)

Nomor Responden	Pilihan Jawaban					Nilai Jawaban					N
	SS x 5	S x 4	KS x 3	TS x 2	STS x 1	SS x 5	S x 4	KS x 3	TS x 2	STS x 1	
1	15x5	0x4	0x3	0x2	0x1	75	0	0	0	0	75
2	15x5	0x4	0x3	0x2	0x1	75	0	0	0	0	75
3	15x5	0x4	0x3	0x2	0x1	75	0	0	0	0	75
4	15x5	0x4	0x3	0x2	0x1	75	0	0	0	0	75
5	15x5	0x4	0x3	0x2	0x1	75	0	0	0	0	75
6	15x5	0x4	0x3	0x2	0x1	75	0	0	0	0	75
7	15x5	0x4	0x3	0x2	0x1	75	0	0	0	0	75
8	5x5	10x4	0x3	0x2	0x1	25	40	0	0	0	65
9	15x5	0x4	0x3	0x2	0x1	75	0	0	0	0	75
10	15x5	0x4	0x3	0x2	0x1	75	0	0	0	0	75
11	15x5	0x4	0x3	0x2	0x1	75	0	0	0	0	75
12	5x5	10x4	0x3	0x2	0x1	25	40	0	0	0	65
13	0x5	15x4	0x3	0x2	0x1	75	0	0	0	0	60
14	15x5	0x4	0x3	0x2	0x1	75	0	0	0	0	75
15	0x5	15x4	0x3	0x2	0x1	75	0	0	0	0	60
16	0x5	15x4	0x3	0x2	0x1	75	0	0	0	0	60
17	15x5	0x4	0x3	0x2	0x1	75	0	0	0	0	75
18	15x5	0x4	0x3	0x2	0x1	75	0	0	0	0	75
19	15x5	0x4	0x3	0x2	0x1	75	0	0	0	0	75
20	15x5	0x4	0x3	0x2	0x1	75	0	0	0	0	75
21	15x5	0x4	0x3	0x2	0x1	75	0	0	0	0	75
22	15x5	0x4	0x3	0x2	0x1	75	0	0	0	0	75
23	0x5	15x4	0x3	0x2	0x1	75	0	0	0	0	60
24	15x5	0x4	0x3	0x2	0x1	75	0	0	0	0	75
25	0x5	15x4	0x3	0x2	0x1	75	0	0	0	0	60
26	0x5	15x4	0x3	0x2	0x1	75	0	0	0	0	60
27	15x5	0x4	0x3	0x2	0x1	75	0	0	0	0	75
28	15x5	0x4	0x3	0x2	0x1	75	0	0	0	0	75
29	15x5	0x4	0x3	0x2	0x1	75	0	0	0	0	75
30	15x5	0x4	0x3	0x2	0x1	75	0	0	0	0	75
31	15x5	0x4	0x3	0x2	0x1	75	0	0	0	0	75



Nomor Respon den	Pilihan Jawaban					Nilai Jawaban					N
	SS x 5	S x 4	KS x 3	TS x 2	STS x 1	SS x 5	S x 4	KS x 3	TS x 2	STS x 1	
32	15x5	0x4	0x3	0x2	0x1	75	0	0	0	0	75
33	5x5	10x4	0x3	0x2	0x1	25	40	0	0	0	65
34	15x5	0x4	0x3	0x2	0x1	75	0	0	0	0	75
35	0x5	15x4	0x3	0x2	0x1	75	0	0	0	0	60
36	15x5	0x4	0x3	0x2	0x1	75	0	0	0	0	75
37	10x5	5x4	0x3	0x2	0x1	50	20	0	0	0	70
38	15x5	0x4	0x3	0x2	0x1	75	0	0	0	0	75
39	15x5	0x4	0x3	0x2	0x1	75	0	0	0	0	75
40	15x5	0x4	0x3	0x2	0x1	75	0	0	0	0	75
41	15x5	0x4	0x3	0x2	0x1	75	0	0	0	0	75
42	15x5	0x4	0x3	0x2	0x1	75	0	0	0	0	75
43	15x5	0x4	0x3	0x2	0x1	75	0	0	0	0	75
44	5x5	10x4	0x3	0x2	0x1	25	40	0	0	0	65



Lampiran 8

FOTO

1. Guru mendampingi siswa wudhu



2. Guru mendampingi siswa shalat





3. Dzikir dan doa sesudah shalat





4. Berdoa sebelum masuk kelas



5. Guru mendampingi siswa membaca al-Qur'an





6. Pengisian angket





Perpustakaan IAIN Pekalongan

Perpustakaan IAIN Pekalongan



RIWAYAT HIDUP

Nama : Nisfaturrosyidah

Tempat Tgl Lahir : Pekalongan, 4 Mei 1995

Alamat : Desa Jetak Lengkong No. 32 Rt/Rw 01/01, Wonopringgo, Pekalongan

Telepon / WA : 085794555944

E-mail : nisfatur62@gmail.com

Pendidikan :

S1 : Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Pekalongan

SLTA : SMA Muhammadiyah 2 Pekalongan

SLTP : SMP Negeri 1 Wonopringgo

SD : SDI Gondang Wonopringgo

Organisasi : Racana Kusuma Bangsa IAIN Pekalongan

Pengalaman Kerja : SD Muhammadiyah Paesan Kedungwuni Pekalongan

Karya :

- 1) Pengaruh Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam terhadap Pengamalan Ibadah Siswa di SMP Negeri 1 Bojong Kabupaten Pekalongan
- 2) Spiritual Intelligence in Al-Qur'an Perspective (The Study of Surah Luqman : 12 to 19)
- 3) Khulasoh Al-Islam Kelas 1
- 4) Buku Kegiatan "Ramadhanku Istimewa" SD Muhammadiyah Paesan

Pekalongan, 23 Desember 2019


Nisfaturrosyidah



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
PEKALONGAN

Jl. Kusuma Bangsa No. 9 Pekalongan, Telp. (0285) 412575 | Faks. (0285) 423418
Website : perpustakaan.iain-pekalongan.ac.id | Email : perpustakaan@iain-pekalongan.ac.id

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika IAIN Pekalongan, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : NISFATURROSYIDAH
NIM : 5217057
Fakultas / Jurusan : PASCASARJANA / PROGRAM STUDI PAI
E-mail address : nisfatur62@gmail.com
No. Telephon : 085794555944

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada perpustakaan IAIN Pekalongan, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :

Tugas Akhir Skripsi Tesis Desertasi Lain-lain (.....)

Yang berjudul:

**PENGARUH KOMUNIKASI GURU DENGAN SISWA DAN PRESTASI BELAJAR
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM TERHADAP MOTIVASI BERIBADAH SISWA
SD MUHAMMADIYAH PAESAN KEDUNGWUNI PEKALONGAN**

Beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini Perpustakaan IAIN Pekalongan berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Internet atau media lain secara *fulltext* untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan IAIN Pekalongan, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Pekalongan, 20 Mei 2020



NISFATURROSYIDAH
NIM. 5217057

NB: Harap diisi, ditempel meterai dan ditandatangani
Kemudian diformat pdf dan dimasukkan dalam cd